

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**TESIS**

**OLEH  
NURLATIFAH RANGKUTI  
NIM. 19760001**



**PROGRAM MAGISTERPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG  
2021**

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**TESIS**

*Diajukan kepada*

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (M.Pd)*

**OLEH**

**NURLATIFAH RANGKUTI**

**NIM. 19760001**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURLATIFAH RANGKUTI

NIM : 19760001

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau pun keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 15 Juni 2021

Hormat Saya

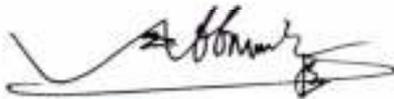


**NURLATIFAH RANGKUTI**  
**NIM. 19760001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul **Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar**, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada hari Senin, 16 Agustus 2021.

Dewan Penguji,



**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**  
NIP. 19761002 200312 1 003

Ketua



**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
NIP. 19730823 200003 1 002

Penguji Utama



**Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si, Ph.D**  
NIP. 19571005 198203 1 006

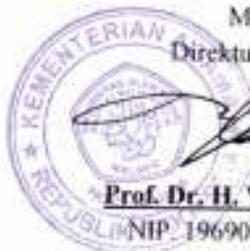
Anggota



**Dr. Abdussakir, M.Pd**  
NIP. 19751006 200312 1 001

Anggota

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana,



**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd**  
NIP. 19690303 200003 1 002

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tesis dengan Judul "**Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar**" ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si, Ph.D  
NIP. 19571005 198203 1 006

Pembimbing II



Dr. Abdussakir, M.Pd  
NIP. 19751006 200312 1 001

Malang,.....

Mengetahui,

Ketua Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag  
NIP. 19671220 199803 1 002

## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai Orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Q.S. Al-Baqarah: 153)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan iringan doa dan rasa syukur yang teramat besar, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

Ayah Asrul Rangkuti dan Ibu Tuti Yusiani tercinta, yang telah memberikan segalanya. Saudara-saudara tercinta, yang selalu memberikan dukungannya sampai detik ini.

## KATA PENGANTAR



Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw, semoga keselamatan selalu tercurahkan kepada beliau, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, penulis sampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para pembantu rektor, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, selaku ketua Program Studi dan Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), atas segala motivasi, koreksi dan kemudahan layanan selama studi.

4. Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si, Ph.D, selalu dosen pembimbing I dan Dr. Abdussakir, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Semua staf pengajar atau dosen, serta semua staf TU Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan. Semoga diberikan kemudahan dalam segala urusan.
6. Pihak-pihak lain yang terkait dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua kebaikan, perhatian, bantuan materi, jasa dan lain sebagainya. Mudah-mudahan kebaikan anda sekalian mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini berguna dalam menambah wawasan penulis dan juga semoga bermanfaat untuk dijadikan referensi dalam membuat tesis yang lebih baik.

Malang, 15 Juni 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= A	ز	= Z	ق	= Q
ب	= B	س	= S	ك	= K
ت	= T	ش	= Sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= Sh	م	= M
ج	= J	ض	= Dl	ن	= N
ح	= <u>H</u>	ط	= Th	و	= W
خ	= Kh	ظ	= Zh	ه	= H
د	= D	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= Dz	غ	= Gh	ي	= Y
ر	= R	ف	= F		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = Û

### C. Vokal Dipotong

أو = aw

أي = ay

أُ = û

أِي = î

## ABSTRAK

**Rangkuti, Nurlatifah.** 2021. *Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si, Ph.D (2) Dr. Absussakir, M.Pd.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika

Belajar merupakan proses yang dialami siswa yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Dalam proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu efikasi diri dan motivasi belajar. Efikasi diri dan motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Adapun tinggi atau rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari diri siswa sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika, (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) Pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini didesain dalam bentuk pendekatan *Mixed Method* yang mengkombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif (*Sequantial Explanatory*). Objek penelitian yang digunakan yaitu siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri dadaprejo 01 dan Sekolah Dasar Negeri dadaprejo 02 Kota Batu. Dengan jumlah sampel 73 responden dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner untuk efikasi diri dan motivasi belajar serta wawancara sebagai alat pengumpul data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan *SPSS Versi 23,0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh efikasi diri yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , (3) Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## ABSTRACT

**Rangkuti, Nurlatifah.** 2021. *The Effect of Self- Efficacy and Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes in Elementary School Students*. Thesis, Masters Program in Teacher Education in Madrasah Ibtidaiyah, Postgraduation, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang, Supervisor (1) Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si ,Ph.D (2) Dr. Absussakir, M.Pd .

**Keywords:** Self-Efficacy, Learning Motivation, Results Learning Math

Learning is a process that is experienced by students that is characterized by the presence of changes in behavior as a result of interaction with the environment. In the process of learning is influenced by several factors including that the efficacy of self and motivation to learn. Efficacy of self and motivation to learn that high would have an impact on the results of learning mathematics students. As for the high or low of the results of learning is affected by factors internal and factors external of self students themselves.

This study aims to examine and analyze: (1) the effect of self- efficacy on mathematics learning outcomes, (2) the influence of learning motivation on mathematics learning outcomes, (3) the effect of self- efficacy and learning motivation on mathematics learning outcomes.

The study is designed in the form of approaches *Mixed Methods* that combine the analysis of quantitative and qualitative (*Sequantial Explanatory*). The object of research that is used is student class V in Schools Primary State dadaprejo 01 and School of Basic State dadaprejo 02 Kota Batu . With a sample of 73 respondents with data collection techniques that use a questionnaire for self-efficacy and motivation to learn and interviews as a means of collecting data. Mechanical analysis of the data used is analysis of regression of multiple using *SPSS version 23.0*.

The results of the study have demonstrated that: (1) There is influence the efficacy of self that is significantly positively to the result of learning mathematics with grades of significance  $0,003 < 0,05$ , (2) There is the influence of motivation to learn the signitikan positively to the result of learning mathematics with grades of significance  $0,000 < 0,05$ , (3) There is a significant positive effect of self-efficacy and learning motivation on mathematics learning outcomes with a significance value of  $0,000 < 0,05$ .

## مستخلص البحث

رانجكوتي، نور لطيفة، 2021، تأثير الاكتفاء الذاتي ودافع التعليم على نتائج تعليم الرياضيات لدى الطلاب في مدرسة الابتدائية، رسالة الماجستير، قسم تعليم مدرس مدرسة الابتدائية، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: الأستاذ د. تورمودي، المشرف الثاني: د. عبد الشاكر.

الكلمات المفتاحية: الاكتفاء الذاتي ، دافع التعليم ، نتائج تعليم الرياضيات

التعلم هو عملية يمر بها الطلاب وتتميز بتغييرات في السلوك نتيجة للتفاعل مع بيئتهم. تتأثر عملية التعلم بعدة العوامل بما في ذلك الكفاءة الذاتية وتحفيز التعلم. سيكون للفعالية الذاتية والتحفيز العالي للتعلم تأثير على نتائج تعلم الرياضيات للطلاب. تتأثر نتائج التعلم المرتفعة أو المنخفضة بالعوامل الداخلية والعوامل الخارجية من الطلاب أنفسهم.

تهدف هذا البحث للاختبار والتحليل: (1) تأثير الكفاءة الذاتية على نتائج تعلم الرياضيات، (2) تأثير دافع التعلم على نتائج تعلم الرياضيات ، (3) تأثير الكفاءة الذاتية وتحفيز التعلم على نتائج تعلم الرياضيات. يصمم هذا البحث في كل منهج طرق مختلطة يجمع بين التحليل الكمي والنوعي (توضيحي تسلسلي). الهدف من هذا البحث هو طلاب الصف الخامس في مدرسة الحكومية الابتدائية دادابريجو 01 ومدرسة الحكومية الابتدائية دادابريجو 02 بمدينة باتو. مع عينة من 73 مستجيباً لديهم تقنيات جمع البيانات التي تستخدم استنباطاً لتحقيق الكفاءة الذاتية والتحفيز على التعلم وإجراء المقابلات كأداة لجمع البيانات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل الانحدار المتعدد باستخدام SPSS الإصدار 23.0.

تشير نتائج هذا البحث كما يلي: (1) هناك تأثير إيجابي المعنوي للكفاءة الذاتية على نتائج تعلم الرياضيات بقيمة معنوية  $0.003 > 0.05$  ، (2) هناك تأثير إيجابي كبير لتحفيز التعلم على نتائج تعلم الرياضيات. مع قيمة دلالة  $0 > 0.000$  ، (3) هناك تأثير إيجابي كبير للكفاءة الذاتية وتحفيز التعلم على نتائج تعلم الرياضيات بقيمة دلالة  $0.05 > 0.000$ .

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Asumsi Penelitian .....	9
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
H. Originalitas Penelitian.....	9
I. Definisi Operasional .....	15

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	16
1. Belajar Matematika .....	17
2. Efikasi Diri .....	18
a. Pengertian Efikasi Diri .....	19
b. Aspek-Aspek <i>Self-Efficacy</i> .....	20
c. Fungsi <i>Self-Efficacy</i> .....	21
3. Motivasi Belajar .....	25
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	25
b. Indikator Motivasi Belajar .....	27
c. Jenis-jenis motivasi belajar .....	28
d. Fungsi Motivasi.....	30
4. Hasil Belajar Matematika.....	32
a. Pengertian Hasil Belajar.....	32
b. Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	36
5. Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi belajar terdapat hasil belajar matematika siswa .....	41
B. Perspektif Islam.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	47

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Subjek Penelitian.....	51

C. Data dan Sumber Data.....	53
D. Teknik Pengumpulan data.....	54
1. Pengumpulan Data secara Kuantitatif.....	54
2. Pengumpulan Data secara Kualitatif.....	54
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	59
G. Prosedur Penelitian.....	70

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	73
B. Hasil Penelitian Kuantitatif.....	75
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	75
a. Uji Validitas.....	75
b. Uji Reliabilitas.....	78
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	78
a. Deskripsi Variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ).....	79
b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ).....	83
c. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Matematika (Y).....	87
3. Uji Asumsi.....	91
a. Hasil Uji Normalitas.....	91
b. Hasil Uji Linearitas.....	92
c. Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
d. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	94
4. Hasil Uji Hipotesis.....	96

a. Uji t (Parsial) .....	96
b. Uji F ( Uji Simultan) .....	97
c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	98
C. Hasil Penelitian Kualitatif.....	99

## **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar.....	103
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar.....	106
C. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar .....	109

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran-saran .....	112

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>113</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Penskoran <i>Skala Likert</i> .....	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efikasi Diri.....	51
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar.....	51
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara.....	52
Tabel 3.6 Nilai Interval Kelas Variabel Efikasi Diri.....	54
Tabel 3.7 Nilai KKM .....	54
Tabel 3.8 Tingkat Reliabilitas Soal.....	51
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian .....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.5 Tanggapan siswa SDN Dadaprejo 01 (X1).....	70
Tabel 4.6Tanggapan siswa SDN Dadaprejo 02 (X1).....	72
Tabel 4.7 Analisis Deskripsi Variabel Efikasi Diri (X1).....	73
Tabel 4.8 Perhitungan Interval Efikasi Diri (X1) .....	74
Tabel 4.9 Tanggapan siswa SDN Dadaprejo 01 (X2).....	75
Tabel 4.10Tanggapan siswa SDN Dadaprejo 02 (X2).....	76
Tabel 4.11 Analisis Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (X2).....	77
Tabel 4.12 Perhitungan Interval Motivasi Belajar (X2) .....	78
Tabel 4.13 Nilai Ujian Akhir Semester Matematika Siswa .....	79
Tabel 4.14 Analisis Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y).....	80
Tabel 4.15 Perhitungan dan Distribusi Frekuensi Variabel (Y).....	81
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas .....	83
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y.....	85
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y.....	85
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data .....	86
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolineritas variabel X1 dan X2.....	86

Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	87
Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	87
Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89
Tabel 4.24 Hasil Uji t ( Parsial) Efikasi Diri.....	89
Tabel 4.25 Hasil Uji t ( Parsial) Motivasi Belajar.....	90
Tabel 4.26 Hasil Uji F.....	91
Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	49
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Deskripsi Efikasi Diri .....	74
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Deskripsi Motivasi Belajar .....	80
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Matematika .....	76
Gambar 4.4 P-P plot.....	78
Gambar 4.5 Scatterplots .....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Profil SDN Dadaprejo 01
2. Profil SDN Dadaprejo 02
3. Surat Izin Penelitian SDN Dadaprejo 01
4. Surat Izin Penelitian SDN Dadaprejo 02
5. Surat Keterangan Penelitian SDN Dadaprejo 01
6. Surat Keterangan Penelitian SDN Dadaprejo 02
7. Angket Penelitian
8. Hasil Angket Siswa
9. Data Hasil Penelitian
10. Tabel Krejcie and Morgan
11. Daftar N Tabel
12. Lembar Wawancara
13. Riwayat Peneliti

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu mata pelajaran yang disampaikan di jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi adalah matematika. “Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.<sup>1</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, pengaplikasian matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, serta mendukung dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga matematika perlu dikuasai dengan baik oleh siswa terutama sejak jenjang sekolah dasar.

Matematika dianggap salah satu mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa, karena melibatkan banyak rumus. Menurut Wijaya matematika sering dianggap siswa sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit. Smith (2010) menyatakan bahwa hal-hal negatif muncul pada diri siswa ketika belajar matematika, berupa alasan cemas. Sehingga guru perlu menyadari bahwa setiap murid tidak selamanya suka matematika. Banyak faktor yang menyebabkan siswa beranggapan matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, serta salah satunya adalah cara mengajar guru yang belum sesuai. Menurut Darkasyi dkk, rendahnya hasil belajar matematika bukan hanya disebabkan karena matematika yang sulit, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa itu

---

<sup>1</sup>Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013), hal.185

sendiri, guru, pendekatan pembelajaran, dan lingkungan belajar yang saling berhubungan satu sama lain.<sup>2</sup>

Berdasarkan fakta yang peneliti dapatkan bahwa terlihat masih belum seluruhnya siswa mencapai nilai KKM dan rendahnya hasil belajar matematika siswa, yang dipengaruhi beberapa faktor dan beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk memperoleh nilai ulangan yang maksimal. Permasalahan ini bahwa siswa belum seluruhnya memiliki percaya diri yang tinggi, dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah, siswa kurang percaya terhadap kemampuannya, sehingga siswa melihat hasil pekerjaan temannya.

Ketika guru memberikan tugas, siswa mengeluh dengan tugas yang diberikan guru. Namun ada siswa yang lain justru bisa untuk mengikuti proses belajar dengan baik. Hal tersebut disebabkan ada beberapa siswa yang kurangnya motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Hal ini terlihat ketika proses belajar berlangsung ada beberapa siswa yang tidak mempunyai motivasi untuk mengikuti proses belajar didalam kelas. Seperti sama halnya ketika guru memberikan teori yang sulit ada beberapa siswa mengeluh karena materinya sulit sehingga tidak termotivasi untuk bisa memahami materi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelajaran matematika di sekolah dasar kecamatan junrejo kota batu malang menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut belum optimal dan apabila permasalahan tersebut dibiarkan, akan berdampak buruk bagi siswa

---

<sup>2</sup>Hyronimus Lado "Jurnal Pembelajaran Matematika" Vol. No.1 januari 2016 , hal:1 diakses 20-12-2018, pukul 20:13 Wib

maupun sekolah. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa harus terus di upayakan.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang diperoleh siswa. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Prestasi belajar sebagai salah satu indikator hasil belajar siswa pada kenyataannya sangat ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat hasil prestasi belajar dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Merujuk pada perspektif teori belajar, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah lingkungan, psikologi, dan fisiologi. Secara khusus kajian ini akan mempertanyakan variabel efikasi diri dan motivasi belajar siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dengan baik.

*“Self-efficacy is belief about what one is capable of doing: it is not the same as knowing what to do”.*<sup>3</sup> Keyakinan atas kemampuan diri siswa mempengaruhi pilihan tindakan yang akan mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Efikasi diri mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mencapai kesuksesan atau prestasi, karena dengan adanya efikasi diri yang tinggi maka siswa akan yakin terhadap kesuksesan atau prestasi yang akan dicapai.

---

<sup>3</sup>Schunk, *Teori-teori pembelajaran perspektif pendidikan edisi keenam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2012), hal. 146

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang siswa akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukan. Siswa dengan level efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran ketimbang siswa yang memiliki level efikasi diri rendah.<sup>4</sup> Dan selaras dengan pendapat lain yang menyatakan bahwa ketika individu memiliki kemampuan yang sama, individu yang yakin dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan individu yang tidak yakin akan sukses dalam tugas tersebut.<sup>5</sup>

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar lainnya adalah motivasi. Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.<sup>6</sup> Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan Sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Adanya motivasi yang tinggi dari dalam diri peserta didik tentunya akan mempengaruhi proses pembelajaran didalam kelas dan berpengaruh pula dengan prestasi belajar yang ingin dicapai.

Beberapa penelitian terkait efikasi diri dan motivasi belajar telah dilakukan, antara lain penelitian dari Eka Nurinta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

---

<sup>4</sup>Santrock, *Psikologi Pendidikan Buku 1 Edisi 5*, (Jakarta: salemba Humanika, 2007), hal.524

<sup>5</sup>Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal.22

<sup>6</sup>Prayito E. *Motivasi dalam Belajar*, (Jakarta: p21,PTK, 1999), hal.9

yang signifikan secara simultan antara minat belajar dan efikasi diri (*Self Efficacy*) siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Raden Fatah Batu pada mata pelajaran Ekonomi-IPS.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa betapa besarnya pengaruh efikasi diri yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahdania hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama efikasi diri, harga diri dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo. Koefisien determinasi sebesar 74,8% menunjukkan bahwa 74,8% hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh efikasi diri, harga diri, dan motivasi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa efikasi diri, harga diri, dan motivasi peserta didik memiliki jumlah pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada peserta didiknya. Penelitian sebelumnya kebanyakan dilakukan di sekolah menengah atas dan di sekolah menengah pertama. Sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah dasar, dan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Mixed Method.

Efikasi diri dan motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka motivasi belajar juga akan tinggi dan mempengaruhi hasil belajar.

---

<sup>7</sup>Eka Nurita, 2011, *pengaruh minat belajar dan efikasi diri (Self Efficacy) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi-IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Batu*, dalam <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/52095.html> , diakses pada 28 November 2020, pukul 22:00 Wib

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian penulis yaitu:

1. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar?
3. Adakah pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai dan menjadi acuan keberhasilan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui dengan cara bagaimana pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa
  - a) Melatih siswa agar lebih berani dalam menyelesaikan masalah matematika
  - b) Dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa
  - c) Menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru
  - a) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika.
  - b) Menambah kualitas guru dalam pembelajaran matematika
  - c) Sebagai alternative bagaimana guru dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang berkaitan dengan efikasi diri dan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

- a) Sebagai bahan pertimbangan atau kebijakan yang akan diambil dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b) Sebagai bahan masukan agar dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar siswa.
- c) Kepada sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban sementara untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Perumusan hipotesis harus mengindahkan kaidah-kaidah ilmiah yang sistematis dan rasional.”<sup>8</sup>Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah seperti diatas, maka pengajuan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Hipotesis Nihil

H<sub>01</sub>: Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa di sekolah dasar.

H<sub>02</sub>: Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa di sekolah dasar.

H<sub>03</sub>: Tidak ada pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa di sekolah dasar.

---

<sup>8</sup> M.Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Penerbit UT Depdiknas: 2007), hal: 1-2

## 2. Hipotesis Kerja

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa disekolah dasar.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa disekolah dasar.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa disekolah dasar.

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi atau tanggapan dasar yang dijadikan pijakan berpikir dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar” adalah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang.
2. Motivasi Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang.
3. Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk melihat hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang. Dalam hal ini efikasi diri

dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika.

## H. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama.

Dengan begitu dapat dibedakan dari sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan peneliti sebelumnya. Berikut beberapa originalitas dari peneliti-peneliti sebelumnya:

Penelitian Pertama, yang dilakukan oleh Kurniawati (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa Kelas IX program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa, dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,410 > 2$ ) dan nilai signifikan  $0,019 < 0,05$ . 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > nilai_{tabel}$  ( $4,498 > 2$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . 3) bimbingan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,571 > 2$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,005$  ( $0,013 < 0,05$ ). 4) efikasi diri, minat kerja dan bimbingan

karir secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  37,865 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Variable efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir memberikan sumbangan efektif sebesar 63% terhadap kesiapan kerja siswa, sisa 37% dipengaruhi oleh variable lain.<sup>9</sup>

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Elis Warti (2016) dari STKIP Kusuma Negara dengan Judul “Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Ankasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur” Metode penelitian ini menggunakan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien kolarasi sebesar 0,974, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik perolehan hasil belajar matematika.<sup>10</sup>

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Wahdania (2017) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama efikasi diri, harga diri dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika

---

<sup>9</sup>Alfi kurniawati, *Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi* dalam <http://lib.unnes.ac.id/21397/1/7101411265-s.pdf#page=1&zoom=auto,205,578> diakses pada 12 Desember 2020, pukul 20.22 wib

<sup>10</sup> Elis warti, *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Ankasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, dalam [https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2\\_15/278](https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15/278). diakses pada 13 Desember 2020, pukul, 07.00 wib

peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo. Koefisien determinasi sebesar 74,8% menunjukkan bahwa 74,8% hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh efikasi diri, harga diri, dan motivasi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa efikasi diri, harga diri, dan motivasi peserta didik memiliki jumlah pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai.<sup>11</sup>

Penelitian keempat, yang dilakukan oleh Supran Dwi Cahyono (2016) mahasiswa dari universitas negeri Surabaya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada Materi Lingkungan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Self Efficacy* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi lingkaran dengan koefisien determinasi sebesar 19,15%.<sup>12</sup>

Penelitian kelima, yang dilakukan oleh Eka Nurinta (2011) mahasiswa dari Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Malang melakukan penelitian dengan judul “ pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*Self Efficacy*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi-IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Batu” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara minat belajar dan efikasi diri (*Self Efficacy*) siswa terhadap

---

<sup>11</sup>Wahdania, *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai*, Jurnal Matematika dan pembelajaran. Vol. 5, Nomor 1 tahun 2017

<sup>12</sup>Suprat Dwi Cahyono, pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada materi lingkaran, dalam, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/18595> diakses pada 28 November 2020, pukul 20:00 Wib

prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Raden Fatah Batu pada mata pelajaran Ekonomi-IPS. <sup>13</sup>

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Kurniawati. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi.	Sama-Sama Mengkaji Efikasi diri.	Menggambarkan Keadaan bimbingan karir untuk kesiapan kerja siswa SMK, penelitiannya berbeda. Peneliti menggunakan Mixed Method	Penelitian ini menggunakan pendekatan Mix Method yaitu model Sequential Explanatory
2	Elis Warti. 2016. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Ankasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.	Penelitian ini mengkaji motivasi belajar siswa dan matematika	Variabel dan metode penelitian berbeda. penelitiannya berbeda. Peneliti menggunakan Mixed Method	
3	Wahdania.	Fokus	Metode penelitian ini	

<sup>13</sup>Eka Nurita, 2011, *pengaruh minat belajar dan efikasi diri (Self Efficacy) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi-IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Batu*, dalam <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/52095.html> , diakses pada 28 November 2020, pukul 22:00 Wib

---

	2017. Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai	penelitian ini sama- sama mengkaji efikasi diri, motivasi dan hasil belajar matematika .	menggunakan <i>path analysis</i> . penelitiannya a berbeda. Peneliti menggunakan Mixed Method
4	Supran Dwi Cahyono. 2016. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada Materi Lingkungan .	Meneliti tentang <i>Self Efficacy</i> terhadap hasil belajar matematika	Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri. penelitiannya berbeda. Peneliti menggunakan Mixed Method
5	Eka Nurinta. 2011. Pengaruh minat belajar dan efikasi diri ( <i>Self Efficacy</i> ) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran	Meneliti tentang self Eficacy dan prestasi belajar	Sampel penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII SMP

---

ekonomi-  
IPS kelas  
VIII SMP  
Raden Fatah  
Batu.

---

Berdasarkan pada Tabel 1.1 di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang berkenaan dengan konteks permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian yang dilakukan diatas memberikan kesimpulan bahwa penelitian itu ada relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan, maka perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek, objek, mata pelajaran dan Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) untuk mengetahui “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Junrejo Kota BatuMalang”.

### **I. Definisi Operasional**

Penulis menjelaskan dan memberikan jabaran mengenai beberapa istilah yang ada pada judul ini secara singkat guna untuk menghindari berbagai kekeliruan dan pemahaman yang salah untuk pihak yang membaca hasil tulisan ini, maka istilah-istilah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Efikasi diri ini adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas guna untuk mencapai tujuan. Efikasi ini sangat penting bagi siswa dalam menunjang proses belajarnya, sehingga perlu adanya peningkatan efikasi diri.

2. Motivasi belajar adalah keadaan seseorang mempunyai tujuan tertentu dari segala aktivitasnya. Demikian juga dalam proses belajar, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan prestasi akademiknya pun akan rendah.
3. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diwajibkan, dan merupakan suatu ilmu dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Belajar Matematika

Belajar merupakan proses penting yang dialami setiap individu dalam kehidupannya. Setiap individu selalu melakukan kegiatan belajar, baik disadari ataupun tidak disadari. Proses belajar tidak hanya didapatkan melalui kegiatan pendidikan, tetapi juga didapatkan melalui pengalaman individu yang berdampak pada perubahan tingkah laku ke arah yang positif dari individu tersebut. Salah satu tanda bahwa individu telah belajar yaitu terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Pengertian belajar menurut Winkle dalam Susanto adalah “suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas”.<sup>14</sup>

Matematika merupakan suatu ilmu dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika berasal dari akar kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berfikir atau belajar. Dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan

---

<sup>14</sup>Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 4

dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.<sup>15</sup>

Menurut H.W. Fowler matematika adalah ilmu abstrak mengenai ruang dan bilangan. Pendapat ini dikuatkan oleh Marshall bahwa matematika adalah studi tentang struktur-struktur dengan sebagai hubungannya.<sup>16</sup> Menurut nasution, matematika berasal dari Yunani yaitu *mathein* atau *manthenein* yang memiliki artimempelajari, tetapi kata tersebut erat kaitannya dengan kata Sanssekerta yaitumedha atau *widya* yang artinya kepandaian, ketahuan, atau intelegensi.<sup>17</sup>

## 2. Efikasi Diri

### a. Pengertian Efikasi Diri

Dalam proses belajar siswa sangat diperlukan adanya efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri dalam mengerjakan suatu tugas guna mencapai tujuan serta mengatasi berbagai hambatan yang ditemui. Efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.<sup>18</sup> Menurut Baron dan Byrne mendefinisikan efikasi diri sebagai

---

<sup>15</sup>Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Publisher), hal. 22

<sup>16</sup>Rostina Sunda Media dan Alat Peraga dalam *Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta 2015), hal. 3

<sup>17</sup>Karso, *Pendidikan Matematika I*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal.139

<sup>18</sup>Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016), hal. 303

evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Menurut Bandura dan Wood menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.<sup>19</sup> Efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif.<sup>20</sup>

Schunk mengatakan bahwa efikasi diri (*Self Efficacy*) sangat penting perannya dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dalam memprediksi keberhasilan yang akan dicapai.<sup>21</sup> Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Woolfolk bahwa *Self Efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu.<sup>22</sup>

Gits dan Mitchell mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri memengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha.<sup>23</sup> Seseorang dengan efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan

---

<sup>19</sup>Ghufron dan Risnawati... hal. 73-74

<sup>20</sup>Santrock , *Psikologi Pendidikan Buku 1 Edisi 5*, ( Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hal. 266

<sup>21</sup>Astrid Indi Dwisty Anwar, *Hubungan antara Self Efficacy dengan kecemasan berbicara didepan umum pada mahasiswa fakultas psikologi universitas sumatera utara*, skripsi, Medan: UNiversitas Sumatera Utara, 2009, hal. 23

<sup>22</sup>Astrid indi Dwisty anwar, hal. 24

<sup>23</sup>Ghufron dan Risnawati... hal. 75

seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara orang yang efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal ini senada juga diungkapkan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam mengatasi memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Merujuk dari bermacam penafsiran diatas, bisa disimpulkan kalau efikasi diri merupakan kepercayaan atau keyakinan seorang akan kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, dan untuk mencapai tujuan serta mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu.

Ciri-ciri individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi menurut bandura yaitu: (1) individu yakin akan kemampuannya dalam menangani peristiwa dan situasi yang dihadapi secara efektif, (2) tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, (3) percaya terhadap kemampuan diri yang dimiliki, (4) memandang kesulitan sebagai tantangan, (5) menetapkan sendiri tujuan yang hendak dicapai, (6) menanamkan dan meningkatkan usaha yang kuat saat menghadapi hambatan, (7) berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam mengatasi kesulitan, (8) dapat mengembalikan keyakinan

diridengan cepat setelah mengalami kegagalan, (9) mampu menghadapi hambatan dengan keyakinan bahwa individu tersebut mampu mengontrolnya.<sup>24</sup>

Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan percaya terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan berusaha mengatasi tantangan, sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah menganggap dirinya tidak ammpu dalam menyelesaikan tugas-tugas dan cenderung akan menyerah dalam situasi sulit. Hal ini sesuai dengan pendapat Schunk dan Pajares bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi lebih mungkin untuk bertahan dengan usaha pada tugas belajar dari pada siswa dengan efikasi diri rendah.<sup>25</sup>

#### b. Aspek-aspek *Self-Efficacy*

Menurut Bandura, *Self-Efficacy* pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:<sup>26</sup>

##### 1) Tingkat (*Level*)

Dimensi ini dikaitkan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang

---

<sup>24</sup>Suroso dan mahmudi, *Efikasi Diri, Dukungan sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar*, Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol.3 No.12, tahun 2014, hal 187

<sup>25</sup>Santrock 2014, hal.180

<sup>26</sup>Ghufron... 2010, hal. 88

dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

## 2) Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level yaitu semakin tinggi level taraf kesulitan tugas maka makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

## 3) Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

### c. Fungsi *Self Efficacy*

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktivitas individu. Bandura menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu:<sup>27</sup>

#### 1) Fungsi Kognitif

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, individu yang efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

#### 2) Fungsi Motivasi

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari

---

<sup>27</sup>Alfeus Manuntung, *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*, (Malang: wineka media, 2018), hal. 62-65

tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga.

Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan beberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan dari terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi pencapaian suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

### 3) Fungsi Afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan *coping* individu dalam mengatasi besarnya stress dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stress yang terjadi. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa efikasi diri mengatur perilaku

untuk menghindari suatu kecemasan. Semakin kuat efikasi diri, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam.

Sedangkan bagi individu yang tidak dapat mengatur situasi yang mengancam akan mengalami kecemasan yang tinggi. Individu yang memikirkan ketidak mampuan *coping* dalam dirinya dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin terjadi dan khawatir terhadap hal-hal yang sangat jarang terjadi. Melalui pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

#### 4) Fungsi selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan coping dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minat-minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini karena pengaruh sosial berperan dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkat kompetensi, nilai-nilai dan minat-minat tersebut dalam waktu yang lama setelah factor-faktor yang mempengaruhi keputusan keyakinan telah memberikan pengaruh awal. Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat

menyimpulkan bahwa efikasi diri dapat memberi pengaruh dan fungsi kognitif, fungsi motivasi, fungsi afeksi dan fungsi selektif pada aktivitas individu.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*movere*” yang artinya menggerakkan. Motivasi berasal dari kata “motif” yang menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu.<sup>28</sup> Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>29</sup> Jadi berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang mendesak. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak mudah. Perlu adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajar tersebut dapat dicapai dengan maksimal. Hal ini dapat terjadi apabila ada motivasi.

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Uno menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam

---

<sup>28</sup>Purwanto, *Psikologi pendidikan Remaja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) 2007, hal. 71

<sup>29</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009) hal. 73

<sup>30</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal.101

memenuhi kebutuhannya.<sup>31</sup> Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan bersemangat dan aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga kegiatan belajar yang dialami siswa menjadi bermakna dan hasil belajar menjadi optimal.

Hal ini serupa juga yang dikemukakan oleh Purwanto bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>32</sup>

Menurut Donald, Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>33</sup> Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>34</sup> Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan pengalaman.<sup>35</sup> Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>36</sup>

---

<sup>31</sup>Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 3

<sup>32</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 71

<sup>33</sup>Siregar, Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal.

49

<sup>34</sup>Ghufron, Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 83

<sup>35</sup>M. Yamin, *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2003), hal. 80

<sup>36</sup>Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), hal. 75

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajarnya selanjutnya tingkah laku siswa tersebut. Motivasi belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan siswa agar lebih giat belajar sehingga tercapai prestasi belajar yang diharapkan.

#### **b. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang ada didalam seorang siswa memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi belajar tinggi adalah:<sup>37</sup>

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh
- 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar.
- 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Ridwan menyebutkan dimensi-dimensi dalam motivasi belajar siswa meliputi: (1) ketekunan dalam belajar, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan, (3)

---

<sup>37</sup>Sardiman..., hal. 84

minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (4) berprestasi dalam belajar, (5) mandiri dalam belajar. Setiap dimensi memiliki beberapa indikator diantaranya dimensi ketekunan dalam belajar yang mana memiliki indikator yaitu kehadiran disekolah, mengikuti pelaksanaan belajar mengajar dikelas, belajar dirumah. Indikator dimensi ulet dalam menghadapi kesulitan yaitu sikap terhadap kesulitan, usaha mengatasi kesulitan. Indikator dimensi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar yaitu kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, semangat dalam mengikuti pembelajaran. Indikator dimensi berprestasi dalam belajar yaitu keinginan untuk berprestasi, kualifikasi hasil. Sedangkan indikator dimensi mandiri dalam belajar yaitu penyelesaian tugas atau pekerjaan rumah (PR), serta menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran. Dari indikator-indikator tersebut dapat diketahui bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan perubahan yang terdapat dari dalam diri yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan. Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar, karena motivasi yang mendorong siswa untuk berbuat sesuatu, menentukan arah, dan menyeleksi kegiatan yang menunjang belajar.

### **c. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Hamalik menyatakan bahwa motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa tanpa pengaruh dari luar. Dalam

---

<sup>38</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 31-32

hal ini pemberian pujian atau hadiah tidak diperlukan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan oleh faktor-faktor dari luar diri siswa seperti tingkatan hadiah, nilai, serta faktor-faktor lain yang menyebabkan timbulnya motivasi eksternal.<sup>39</sup>

#### 1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri. motivasi instrinsik menjelma dalam keinginan untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam kegiatan belajar. Motivasi instrinsik timbul tanpa adanya paksaan dari seseorang atau dengan kata lain timbul dalam dirinya sendiri. Siswa yang memperoleh pujian atau hadiah tetapi karena belajar merupakan suatu kebutuhan baginya, siswa merasa kurang atau tidak lengkap bila tidak belajar.<sup>40</sup> Motivasi instrinsik yang meningkat mampu membantu dalam proses pembelajaran.<sup>41</sup>

#### 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor situasi belajar. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor luar situasi belajar, misalnya belajar demi menghindari hukuman, belajar demi mendapatkan pujian dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik tetap memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran. Hal ini karena keadaan siswa bersifat dinamis. Komponen pembelajaran yang kurang menarik memerlukan motivasi

---

<sup>39</sup>Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hal 162-163

<sup>40</sup>Sardiman ...2011, hal. 90

<sup>41</sup>R. E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2009), hal. 132

ekstrinsik untuk meningkatkan motivasi belajar.<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri sehingga daya tahan dari motivasi instrinsik lebih kuat dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik.

#### **d. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi bukan hanya sebuah dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan. Saat seseorang melakukan kegiatan, tentu saja kegiatan tersebut memiliki fungsi, begitu juga dengan motivasi. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa pastinya memerlukan adanya motivasi. Karena motivasi memberikan dorongan pada setiap siswa untuk melakukan suatu kegiatan guna mendapatkan pengetahuan baginya dalam proses belajar. Fungsi motivasi dalam belajar antara lain:<sup>43</sup>

##### **a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan**

Seseorang siswa pasti memiliki rasa mau ketahu yang besar tentang perihal yang baru. Perilaku seperti itu yang mendasari serta mendorong ke arah beberapa perbuatan dalam belajar. Jadi motivasi yang berperan bagaikan pendorong ini mempengaruhi perilaku apa yang sepatutnya siswa didik ambil dalam rangka belajar.

##### **b. Motivasi sebagai penggerak Perbuatan**

Disaat hendak melaksanakan suatu, peserta didik tentu telah mempunyai kemauan ataupun dorongan dalam dirinya. Dalam kegiatan

---

<sup>42</sup>B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 151

<sup>43</sup>Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 156

belajarpun seseorang siswa perlu adanya dorongan ataupun motivasi buat melaksanakannya. Bila seseorang siswa telah meningkatkan motivasi dalam dirinya, hingga siswa tidak butuh terpaksa buat belajar ataupun untuk melaksanakan aktivitas yang lain.

c. Motivasi sebagai pengaruh perbuatan

Peserta didik yang memiliki motivasi bisa menuntaskan mana perbuatan yang mesti dicoba serta mana perbuatan yang diabaikan. Bila seorang siswa yang menggemari mata pelajaran X serta mau memperoleh nilai baik buat pelajaran tersebut, hingga tidak mungkin ia hendak belajar buat pelajaran Y. suatu yang dicari peserta didik ialah tujuan belajar yang dicapainya. Tujuan seperti itu yang jadi motivasi siswa tersebut buat belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam fungsi motivasi terhadap belajar yang mampu meningkatkan kemampuan seseorang.

Adapun Fungsi motivasi yang lain meliputi:<sup>44</sup>

1. Mendorong timbulnya kelakuan/suatu perbuatan, artinya tanpa adanya motivasi maka tidak akan muncul suatu perbuatan atau kegiatan.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan atau mencapai tujuan yang ditetapkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan belajar dan tinggi atau rendahnya motivasi berpengaruh pada cepat atau lambat seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas.

---

<sup>44</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 108

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga untuk mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

#### **4. Hasil Belajar Matematika**

##### **a. Pengertian Hasil belajar**

Pada dasarnya keinginan seluruh siswa ketika dalam pembelajaran adalah menginginkan hasil belajar yang baik, namun dari proses belajar mengajar seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui kegiatan belajar ini dapat disebut sebagai hasil belajar.<sup>45</sup> Keberhasilan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh kedua pihak yaitu guru dan siswa.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>46</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi

---

<sup>45</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 3

<sup>46</sup>Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30

pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.<sup>47</sup>

Proses pembelajaran erat kaitannya dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai acuan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru. Sehingga dapat mengetahui keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>48</sup> Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>49</sup>

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang

---

<sup>47</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009), hal. 200

<sup>48</sup>Nana Sudjana, *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*, (Bandung: Rosda karya, 2011), hal. 22

<sup>49</sup>Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana prenatal media group, 2013), hal. 5

dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.<sup>50</sup>

Bloom menyatakan bahwa terdapat tiga ranah dalam hasil belajar yaitu:<sup>51</sup>

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berfikir yang meliputi:1) pengetahuan (Knowledge) berkenaan dengan menghafal dan mengingat materi pelajaran, 2) Pemahaman merupakan kemampuan menangkap dan

---

<sup>50</sup>Susanto Ahmad... hal.201

<sup>51</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal. 22-31

memahami makna dari materi, 3) aplikasi yaitu penggunaan materi yang sudah dipelajari dalam situasi nyata, 4) analisis yaitu kemampuan memilah materi menjadi bagian-bagian sehingga lebih rinci dan jelas susunannya, 5) sintesis merupakan kemampuan menyatukan bagian-bagian menjadi bentuk yang menyeluruh sehingga diperoleh informasi baru, 6) evaluasi yaitu kemampuan memberikan penilaian tentang suatu hal berdasarkan kriteria tertentu.

#### b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan sikap dan nilai.<sup>52</sup>Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda, kejadian-kejadian, atau makhluk hidup lainnya. Sekelompok sikap yang penting ialah sikap kita terhadap orang lain. Oleh karena itu, Gagne memperhatikan bagaimana siswa-siswa memperoleh sikap-sikap sosial.<sup>53</sup>Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang akan baik apabila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.<sup>54</sup> Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai

---

<sup>52</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal.54

<sup>53</sup>Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 123

<sup>54</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.154

pelajaran yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru dan sebagainya.

Ranah afektif sebagai tujuan tercapainya hasil belajar, yaitu hasil belajar yang berupa sikap siswa yang dapat juga berpengaruh terhadap aspek kognitif maupun aspek psikomotor. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

c. Ranah psikomotorik.

Ranah psikomotorik merupakan hasil belajar yang kaitannya dengan kemampuan fisik. Yang mana ranah ini dibagi menjadi tujuh jenis perilaku yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar perlu diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau belum.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Matematika**

Secara umum hasil belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. “Psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor

internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:<sup>55</sup>

#### 1. Faktorinternal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

##### a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi tonus (tegangan otot) yang negatif dan merugikan semangat mental.

##### b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) tak dapat diragukan lagi

---

<sup>55</sup>Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 132-139

sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan inteligensi siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraihsukses.

Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal.

Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu. Minat (*interest*) dapat diartikan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari

luar individu tersebut.

## 2. Faktoreksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperanan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf-staf administrasi di lingkungan sekolah, dan teman-teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasibelajar.

Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non-sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajarsiswa.

### 3. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Matematika *Self Efficacy* lebih menilai setiap individu dalam penghakiman atas kemampuan mereka untuk memecahkan masalah matematika tertentu dan melakukan tugas-tugas matematika.<sup>56</sup>

Siswa yang mempunyai sikap percaya diri, bahwa matematika adalah penting untuk kehidupan mereka dan membantu mereka dalam memecahkan masalah matematika dengan menyenangkan, meskipun mereka percaya bahwa matematika adalah penting bagi mereka, tetapi mereka tidak percaya diri bahwa mereka dapat memecahkan masalah matematika, itu berarti siswa tersebut memiliki *Self Efficacy* rendah. Dengan siswa memiliki *Self Efficacy* tinggi dan pemecahan masalah merupakan hal yang sulit untuk dikerjakan maka peranan *Self Efficacy* bisa membuat siswa untuk lebih tekun untuk mengerjakannya.

Sehingga *Self Efficacy* merupakan salah satu factor penting dalam menentukan hasil belajar matematika seseorang khususnya dalam melaksanakan tugas-tugas yang berbentuk soal-soal pemecahan masalah dan terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah dan *Self Efficacy* memiliki hubungan yang positif yang saling mendukung. Jika seorang siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik maka seorang siswa

---

<sup>56</sup>Muhammad Gilar, *Hubungan Self Efficacy siswa SMP dengan kemampuan Pemecahan masalah matematis*, Jurnal Theorems, vol.1 nomor 2, januari 2017, diakses pada 26 januari 2021, pukul 22.00, hal. 26-27

tersebutpun memiliki *Self Efficacy* yang baik pula.<sup>57</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan *Self Efficacy* mempengaruhi motivasi belajar. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Dan dengan *Self Efficacy* yang tinggi, maka pada umumnya seorang siswa akan lebih mudah dan berhasil melampaui latihan-latihan matematika yang diberikan kepadanya, sehingga hasil akhir dari pembelajaran tersebut yang tercermin dalam prestasi akademiknya juga cenderung akan lebih tinggi disbanding siswa yang memiliki *Self Efficacy* rendah.

#### **5. Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Siswa adalah generasi penerus masa depan yang memiliki asset penting bagi kemajuan pendidikan. Hal ini dikarenakan kemajuan pendidikan dipengaruhi oleh adanya kualitas kemampuan akademis siswa. Dunia pendidikan berusaha menciptakan atau memberikan dorongan untuk kemajuan para pelajar. Keyakinan memiliki pengaruh kepada siswa dalam menyikapi dan bertindak untuk mencapai sesuatu yang diharapkan pada siswa yang bersangkutan. Ghufron menyebut hal ini disebut dengan efikasi diri yang merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *Self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang memiliki ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

---

<sup>57</sup> Muhammad Gilar.... 2017, hal.26-27

Bandura menyatakan bahwa efikasi diri mempengaruhi aspek kognitif siswa melalui yang berhubungan dengan motivasi siswa. Orang yang memiliki efikasi yang tinggi, akan mempunyai motivasi yang tinggi dalam menjalankan suatu tugas tertentu dibandingkan dengan orang yang memiliki efikasi rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usa bahwa ia menyatakan terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika melalui variabel motivasi belajar siswa.<sup>58</sup>

Seseorang yang mempunyai *Self Efikasi* yang tinggi akan lebih memiliki motivasi belajar yang tinggi, semakin tinggi *Self Efikasi* seseorang maka motivasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Hal ini dicerminkan dengan besarnya usaha yang dilakukan serta ketekunannya dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada. Siswa akan terus mengerjakan tugas-tugasnya dan tidak mudah menyerah dan bertahan apabila menemui kesulitan-kesulitan. Orang yang memiliki *Self Efikasi* yang berusaha lebih keras di dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada.

## **B. Perspektif Islam**

### **1. Efikasi Diri**

Al-Quran telah menegaskan bahwa setiap orang akan mampu menghadapi peristiwa apapun yang terjadi karena Allah SWT berjanji bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan dengan sesuatu yang sesuai dengan

---

<sup>58</sup>Suwarbi Usa, Thesis: *Pengaruh efikasi diri, kesadaran diri dan keterampilan social terhadap prestasibelajar siswa melalui motivasi berprestasi siswa dan kreativitas belajar matematika siswa.* (Pasca sarjana UNM, 2015), hal. 178

kemampuannya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>٥٩</sup> لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ<sup>٥٩</sup> رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
 أَخْطَأْنَا<sup>٥٩</sup> رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا<sup>٥٩</sup> رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ  
 لَنَا بِهِ<sup>٥٩</sup> وَاعْفُ عَنَّا<sup>٥٩</sup> وَارْحَمْنَا<sup>٥٩</sup> أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdo’a Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”. (Q.S. Al-Baqarah:286)<sup>59</sup>

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah tidak akan membebani dengan sesuatu yang berada diluar kemampuan. Maka timbul keyakinan bahwa apapun yang terjadi, kita akan mampu menghadapinya. Ayat ini juga mengisyaratkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan ini, maka setiap orang hendaknya meyakini bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki menjadi potensi sebagai modal untuk kesuksesan.

Allah SWT tidak membebani seseorang di atas kemampuannya, setiap orang mendapat pahala atas segala perbuatan baiknya, dan mendapat siksa atas segala perbuatan buruknya, ucapkanlah kalimat itu dalam setiap do’amu, bermakna, janganlah engkau siksa kami ya Allah SWT atas segala kelalaian kami dan kesalahan kami, dan janganlah engkau bebankan kepada kami beban-beban yang

<sup>59</sup>Al-Quran Surah Al- Baqarah, ayat 286

berat, yang kami tidak mampu melaksanakannya, sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami beban dan cobaan yang kami tidak mampu memikulnya.<sup>60</sup>

Dari ayat di atas jelas mengatakan bahwa semua permasalahan pasti bisa diatasi karena besar kecilnya permasalahan disesuaikan dengan kemampuan setiap hamba atau individu, yang mana Allah SWT menganjurkan kepada umat-Nya agar selalu berfikir positif dan yakin akan kemampuan dalam dirinya untuk mengatasi segala permasalahan dalam hidupnya.<sup>61</sup>

## 2. Motivasi Belajar

Dalam petunjuk dan ajaran islam sangat mengutamakan dan memuliakan orang-orang yang melakukan aktivitas belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya sehingga hal ini dipertegas di dalam Al-quran bahwa orang-orang yang berilmu akan ditinggikan dan dimuliakan beberapa derajat disisi Allah SWT, sebagai mana firman Allah dalam Al-quran Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya: “..... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>62</sup>

Dapat dipahami bahwa sebagai orang yang beragama islam mesti memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk selalu melakukan aktivitas belajar dalam

---

<sup>60</sup>Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafsir: Tafsir-tafsir pilihan*, terj. KH. Yasin (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hal.384

<sup>61</sup>Walisongo, *Efikasi diri dalam Perspektif Islam*, dalam <http://www.google.co.id>. *Efikasi diri dalam perspektif islam diakses 4 januari 2021*

<sup>62</sup>Al-Quran Surah Al-Mujadalah ayat 11

meningkatkan kualitas dari baik itu berhubungan dengan ilmu agama maupun ilmu umum.

Motivasi belajar merupakan yang sangat diperhatikan dan perlu dalam pandangan islam. Dalam hal ini meningkatkan ilmu pengetahuan umat atau Hamba Allah sangat dianjurkan dan diperintahkan oleh Rasulullah Muhammad SAW, karena dengan berilmu pengetahuan islam akan menjadi kuat dan bermartabat baik di dunia maupun diakhirat.

Semangat belajar atau yang dikenal dengan motivasi belajar sudah dikenal sejak lama dalam islam hal ini dapat dilihat dalam kisah Nabi Musa As, para nabi juga memiliki semangat yang luar biasa dalam belajar atau menuntut ilmu, nabi Musa As.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Mempelajari matematika sebagai suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari yang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi kehidupan.

Al-quran merupakan bukti betapa pentingnya penggunaan fungsi ranah cipta dan karsa manusia dalam belajar dan meraih ilmu pengetahuan. Hal ini tersirat dalam firman Allah Surah Yunus Ayat 5 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu

supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui (Q.S Yunus: 5).<sup>63</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mempelajari mengenai bilangan dan perhitungan, dan bilangan itu sendiri termasuk salah satu bagian matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa Islam juga mengajarkan bahwa belajar matematika dianjurkan dan sangat penting bagi ummat islam.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran matematika.

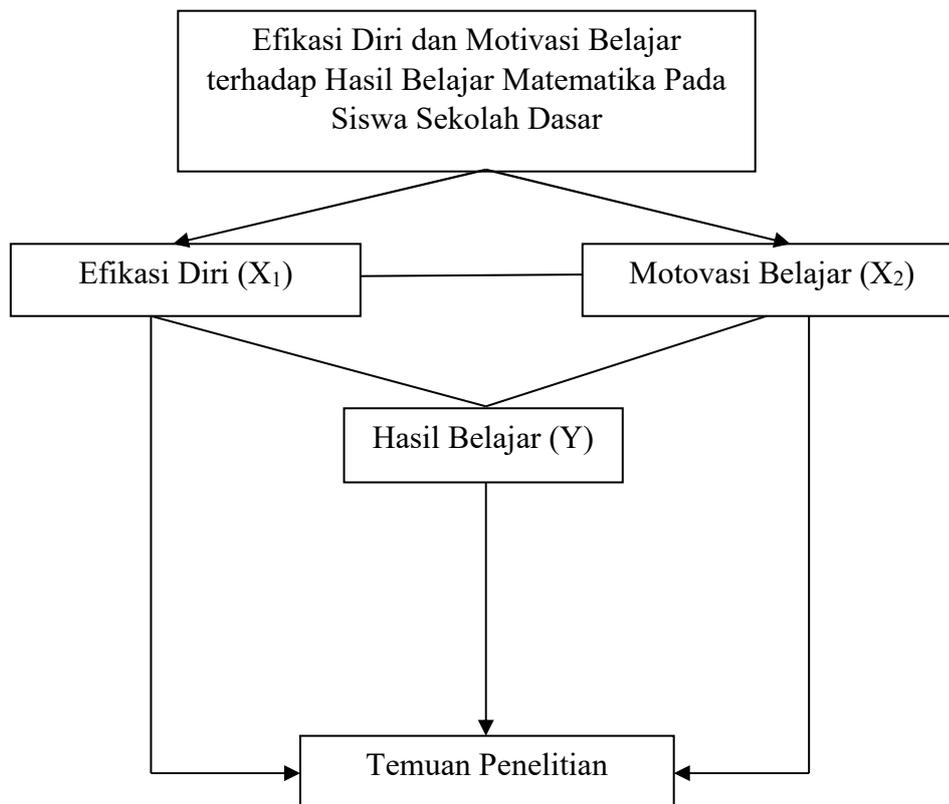
### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang gubungan antar variable yang diteliti. Sintesa hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>64</sup>Berdasarkan Uraian tersebut, dapat digambarkan alur pemikiran dalam penelitian yang akan dilaksanakan seperti bagan dibawah ini.

---

<sup>63</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*,(Bandung: Syamil Quran), hal. 208

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 60



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

Berdasarkan bagan kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa:

### **1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Efikasi diri ialah keyakinan kita akan kemampuan kita untuk mencapai sebuah tujuan, keyakinan kita menuntaskan sebuah tugas, keyakinan kita untuk menghadapi sebuah tantangan atau menghadapi sebuah situasi tertentu. Ketika seorang siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, maka akan merasa tertantang pada kesulitan belajar ataupun tugas yang dihadapi lalu, siswa berusaha untuk mencari penyelesaiannya untuk mencapai tujuan. Sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri rendah, justru akan menghindari kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam belajar ataupun tugas.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

Ha1: Adanya Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika

H<sub>0</sub>1: Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Motivasi belajar ialah dorongan yang mencuat dalam diri seorang buat sesuatu tujuan yang diwujudkan dengan pergantian aktivitas belajar siswa setelah itu terjadilah pergantian tingkah laku. Motivasi belajar hendak mendesak siswa buat aktif melaksanakan aktivitas belajar secara teratur serta terus menerus untuk menggapai hasil belajar yang maksimal.

Jadi motivasi belajar yang besar akan sanggup menggapai tujuan. Usaha yang dilakukan untuk menambah motivasi siswa bisa dilihat dari seseorang siswa yang memiliki agenda tertentu buat belajar serta menekuni lagi mata pelajaran yang telah dipaparkan guru disekolah. Sebaliknya siswa yang tidak memilikimotivasi belajar, justru akan malas-masalan dalam belajar ataupun tugas.

Menurut penjelasan diatas sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

Ha2: Adanya Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

H<sub>0</sub>2: Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

### **3. Pengaruh efikasi diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika**

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa adalah efikasi diri dan motivasi belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka siswa lebih percaya diri untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mendapatkan hasil belajar yang baik, demikian dengan motivasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi maka mempunyai motif dan dorongan dari dalam diri individu agar lebih giat belajar sehingga memperoleh tujuan yang diharapkan yaitu hasil belajar matematika siswa.

Menurut penjelasan diatas sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

Ha3: Adanya Pengaruh Efikasi diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa.

H<sub>0</sub>3: Tidak ada pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan dua metode antara kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.<sup>65</sup>

*Mixed Methods Research* adalah pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. *Mixed Methods Research* juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian.<sup>66</sup>

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>67</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kombinasi urutan penemuan analisis kuantitatif dan kualitatif (*Sequential Explanatory*). Pada metode ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara

---

<sup>65</sup>Sugiono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 404

<sup>66</sup>John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 5

<sup>67</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), hal. 310

Berurutan. Pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat diukur, yang bersifat deskriptif, komparatif dan asosiasif. Pada tahap kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, atau memperkuat data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap pertama.<sup>68</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini akan dilakukan pengambilan data pada tahap pertama dengan menggunakan metode kuantitatif serta dilanjutkan dengan proses penelitian secara kualitatif.

## **B. Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tesis ini yaitu dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang dan di Sekolah Dasar Negeri Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang, Provinsi Jawa Timur.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini. Peneliti berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti sebagai instrument pengumpul data yang dilakukan melalui 1) peneliti menyebarkan angket, 2) peneliti sebagai observer dan 3) peneliti sebagai pewawancara. Peneliti melakukan interpretasi pada temuan-temuan penelitian untuk menjawab rumusan

---

<sup>68</sup>Sugiono...hal. 415

masalah dalam penelitian yaitu pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Menurut pendapat Wiratna, populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu	53
2	SDN Dadaprejo 02 Kecamatan Junrejo Kota Batu	20
	Jumlah	73

#### b) Sampel

Wiratna mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>69</sup> Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun apabila populasi cukup besar maka diambil sebagian dari populasi tersebut antara

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 81

10-80%.<sup>70</sup> Dari pendapat ini, penelitian ini mengambil sampel yang siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang yaitu Sekolah Dasar Negeri 01 Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu dan Sekolah Dasar Negeri 02 Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.<sup>71</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perorangan.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner. Data primer dalam penelitian ini meliputi data tentang efikasi diri dan motivasi belajar.
- b) Data Sekunder, yakni data pendukung penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dan hasil analisis dokumen.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang penelitian adalah siswa sekolah dasar di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang.

---

<sup>70</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 231

<sup>71</sup>Suharsimi Arikunto, ... hal.161

<sup>72</sup>Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rahagrafindo, 2004), hal. 42

## **D. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua tahapan yaitu diawali pengumpulan data secara kuantitatif dan selanjutnya pengumpulan data secara kualitatif.

### **1. Pengumpulan Data secara Kuantitatif**

Pengumpulan data kuantitatif menggunakan angket. Angket digunakan sebagai alat pengumpul data kuantitatif. Angket digunakan sebagai alat pengumpul data dengan cara diisi oleh responden yang telah ditentukan.

### **2. Pengumpulan Data secara Kualitatif**

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Pengumpulan data secara kualitatif dijelaskan sebagai berikut.

#### **a) Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data kualitatif. Wawancara dilakukan oleh peneliti. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang efikasi diri dan motivasi belajar pada siswa.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam secara terstruktur, yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini informannya adalah guru matematika dan siswa kelas V.

b) Observasi

Observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data kualitatif. Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebagai observer. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang saran.

c) Studi Dokumen

Studi dokumen digunakan untuk analisis terhadap dokumen-dokumen yang digunakan sebagai data penelitian. Studi dokumen digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika siswa.

Dokumen yang digunakan sebagai data penelitian yaitu dokumen penilaian hasil belajar matematika siswa. Dokumen dianalisis menggunakan lembar identifikasi dokumen. Waktu pengambilan dokumen pada saat peneliti telah melakukan wawancara dan observasi berdasarkan kesepakatan dengan masing-masing sekolah tempat penelitian.

Hasil studi dokumen diuji keabsahan data menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara membandingkan data hasil studi dokumen dengan data hasil wawancara, membandingkan data hasil studi dokumen dengan data hasil observasi.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner atau angket (*Questionnaire*)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.<sup>73</sup>

Penelitian ini memakai angket terstruktur ataupun angket tertutup. Angket disebarikan pada partisipan didik sehabis pembelajaran berakhir. Angket pula terbuat dengan bahasa yang simpel serta gampang dipahami, serta mempunyai petunjuk yang jelas supaya data valid. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data efikasi diri dan motivasi belajar.

Pernyataan ini mencakup tentang pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang thn. 2020/2021 dengan alat ukur yang digunakan adalah *Skala Likert*. Penskoran angket juga menggunakan model *skala Likert* dengan *alternative* jawaban.

Peneliti memilih skala likert karena menurut sugiono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>74</sup>

**Tabel.3.2**  
**Penskoran Skala Likert**

<b>Kategori Respon</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel 3.2 karena pilihan jawaban bertingkat, jadi setiap jawaban bisa diberi nilai sesuai dengan intensitasnya. Intensitas terendah

<sup>73</sup>Wiratna Sujarweni... hal. 94

<sup>74</sup>Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 134

dalam jawaban pertanyaan diberi nilai 1 dan jawaban paling tinggi diberi nilai 4. Akan tetapi bisa juga sebaliknya, apabila jawaban pertanyaan tersebut termasuk pertanyaan yang tidak mendukung teori, maka intensitas tertinggi 1 dan terendah 4.

**Tabel.3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efikasi Diri**

Variabel (X <sub>1</sub> )	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Efikasi Diri	Level	1.Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas	1,8 ,9 18	2,3 ,19 ,20	8
		2. Kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas			
	Kekuatan	1. Kuatnya keyakinan melaksanakan tugas 2. kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas	4,1 0,1 1, 15, 17	7, 16	7
	Gener alisasi	Kemampuan menguasai berbagai tugas	5,1 3, 14	6,1 2	5

**Tabel.3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar**

Variabel (X <sub>2</sub> )	Indikator	F	UF	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Hasrat dan keinginan untuk belajar	18,1 9	6,7	4
	2. Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan	8,11	20	3
	3. Ketekunan dalam menghadapi tugas	10,9	-	2
	4. Ulet dalam menghadapi kesulitan	12	5	2
	5. Dapat mempertahankan pendapat	13,1 4	3	3
	6. Senang bekerja mandiri	4,15	16	3
	7. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	2,17	1	3

## 2. Lembar Wawancara

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang efikasi diri siswa, motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa.

Adapun hal-hal yang akan ditanyakan dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut ini:

**Tabel 3.5 Pedoman Wawancara**

No	Informan	Tema Wawancara
1	Siswa	1. Proses pembelajaran matematika 2. Efikasi diri dan motivasi belajar serta hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika 3. Evaluasi pembelajaran

## 3. Lembar Observasi/Pengamatan

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar mengajar. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah apabila yang mengamati atau obsever melakukan pengamatan dengan mengambil kertas dan pensil, kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi dikelas.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mendapatkan data dari beragam sumber tertulis ataupun dokumen yang terdapat pada responden ataupun tempat, di mana responden bertempat tinggal ataupun melaksanakan aktivitas sehari- hari. Dokumentasi dalam riset ini berbentuk fakta, profil sekolah, angket serta seluruh yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan menggunakan analisis kuantitatif selanjutnya menggunakan analisis kualitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar. Analisis kuantitatif ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji regresi.

#### a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>75</sup>

#### 1. Variabel Efikasi Diri dan Motivasi Belajar

Deskripsi variabel efikasi diri diperoleh melalui dua cara (mencari nilai tertinggi dan terendah serta mencari nilai interval kelas).

#### a) Mencari nilai tertinggi dan terendah

Terdapat 20 item pernyataan dengan skala likert 4 pilihan maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi} = 20 \times 4 = 80$$

$$\text{Nilai terendah} = 20 \times 1 = 20$$

---

<sup>75</sup>Sugiono, 2010, hal.147

b) Mencari nilai interval kelas

**Tabel 3.6**  
**Nilai Interval Kelas Variabel Efikasi Diri**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Kelas</b>
Sangat Tinggi	71 – 80
Tinggi	63 – 71
Sedang	52 – 62
Rendah	41 – 53
Sangat Rendah	20 – 34

Pada tabel 3.6 di atas pengelompokan menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang skor sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

## 2. Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik ditentukan dengan nilai ketuntasan belajar yang ia dapatkan. Ketuntasan belajar terbagi kedalam ketuntasan substansi dan kurun waktu.<sup>76</sup> Acuan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria, artinya patokan nilai telah dibuat jauh hari sebelum tes dilakukan.<sup>77</sup> PAK ini berbeda dengan penilaian acuan norma (PAN) dimana PAN ditentukan setelah tes dilakukan.

Penilaian PAK juga sering dikenal dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), nilai acuan KKM ini yang nantinya akan dijadikan patokan minimal ketuntasan.

---

<sup>76</sup>Wahid Murni, Metodologi Pembelajaran IPS, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 213.

<sup>77</sup>Wahid Murni...hal. 210

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Ketuntasan Belajar**

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	90-100
Tinggi	80-89
Sedang	70-79
Rendah	50- 69
Sangat Rendah	0-40

b) Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak.<sup>78</sup> Untuk mengukur validitas kuesioner ini peneliti menggunakan SPSS versi 23. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila koefisien korelasi melebihi 0,05.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas ialah kestabilan skor sesuatu instrument evaluasi terhadap orang yang sama. Suatu instrument bisa dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran tersebut bisa sama mesti dicoba pada kelompok/ orang yang berbeda dengan waktu yang sama. Instrument yang reliabel yaitu instrument yang dapat digunakan sekian banyak kali buat mengukur subyek yang sama serta hendak menciptakan data yang sama.<sup>79</sup>

Uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan alat SPSS versi 23 *for windows*. suatu instrument dikatakan valid

<sup>78</sup>Sofyan Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, hal.48

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 248

apabila  $r$  alpha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari  $r$  tabel.

Untuk dapat menentukan reliabilitas tes dipakai rumus Alpha Cronbach:<sup>80</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = Banyaknya item soal

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah, ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$S$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah skor varians)

Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Tingkat Reliabilitas Soal**

No.	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 - 0,20	Sangat rendah
2.	0,20 - 0,40	Rendah
4.	0,40 - 0,60	Sedang
5.	0,60 - 0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

<sup>80</sup>Indra Jaya, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, hal. 100

### c) Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji regresi. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka data memenuhi syarat untuk dapat dilakukan uji hipotesis. Ketentuan dalam uji asumsi dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah *Kolmogorov Smirnov test*. Metode *Kolmogorov Smirnov* berprinsip untuk membandingkan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).

Analisis data ini menggunakan SPSS 23 dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>81</sup> Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ .

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi dengan variabel bebas. Model uji regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIP). Apabila hasil VIF variabel independen  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  berarti tidak ada multikolinieritas.

Artinya adalah jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF

---

<sup>81</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik....* hal. 153

kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.<sup>82</sup>

### 3. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus Barlet yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians setiap sampel
- b. Memasukkan varians setiap sampel kedalam tabel Barlet
- c. Menghitung varians gabungan dengan rumus

$$\frac{(n_1 S_1^2) + (n_2 S_1^2) + (n_3 S_1^2)}{n_1 + n_2 + n_3}$$

- d. Menghitung  $\log S^2$
- e. Menghitung nilai B dengan rumus

$$B = (\log S^2) \times \sum (n_i - 1)$$

- f. Menghitung nilai  $X^2$  dengan rumus

$$X^2_{hitung} = (\ln 10) (B - \sum (d_b \times \log S_i^2))$$

- g. Mencari nilai  $X^2$  tabel dengan  $dk = k-1$  dimana k adalah jumlah kelompok

- h. Membuat keputusan dengan ketentuan:

1. Jika  $X^2 > X_{tabel}$  maka data tidak homogen
2. Jika  $X^2 < X_{tabel}$  maka data homogeny

### 4. Uji Analisis Regresi Berganda

---

<sup>82</sup>Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 105

Sugiono dan Eri Wibowo mengemukakan bahwa “analisis regresi ganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meneliti dengan menggunakan variabel independen yang diteliti berjumlah minimal dua”.<sup>83</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = subjek variabel dependen (terikat)

X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> = subjek variabel independen (bebas)

a = konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = koefisien regresi

e = variabel bebas

Selanjutnya untuk menghitung persamaan regresi sederhana diatas dapat dihitung dengan rumus-rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X^2)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

#### d) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka digunakan rumus korelasi ganda. Rumus korelasi ganda untuk dua variabel bebas adalah:<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup>Sugiono dan Eri Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 205

<sup>84</sup>Jemmy Rumengan, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hal. 157

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1 ryx_2 r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx1}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dan  $Y$

$R_{yx2}$  = korelasi product moment antara  $X_2$  dan  $Y$

$R_{x_1x_2}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dan  $X_2$

Selanjutnya untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya melalui korelasi product moment dari Pearson. Adapun korelasi sederhana antara beberapa variabel independen dan dependen adalah sebagai berikut:

- Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$

$$R_{xy} = \frac{n(\sum x_1 Y) - (\sum x_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Korelasi antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$

$$R_{xy} = \frac{n(\sum x_2 Y) - (\sum x_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$

$$R_{xy} = \frac{n(\sum x_1 x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

Dengan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi variabel  $x$  dengan variabel  $y$

$xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$

$x$  = jumlah nilai setiap item

$y$  = jumlah nilai konstan

$n$  = jumlah subjek penelitian

Selanjutnya, pengujian hipotesis korelasi uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika P-value (*Aymp.Sig*)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau P-value (*Aymp.Sig*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.<sup>85</sup>

Selanjutnya, untuk dapat memberikan pedoman terhadap koefisien besar kecilnya, maka dapat berpedoman pada Uji Simultan atau uji secara bersama-sama (Uji F). Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yaitu Efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Sehingga diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk uji F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

---

<sup>85</sup>Sofyan Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, hal.60

Keterangan :

$R^2$  : koefisien determinasi

N : jumlah data atau kasus

K : jumlah variabel independen

Adapun langkah – langkah uji F adalah:

1) Rumusan hipotesis

a.  $H_0 : b_1 = b_2 \leq 0$  artinya tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara  $X_1, X_2$ , terhadap  $Y$

b.  $H_a : b_1 = b_2 > 0$  artinya ada pengaruh yang positif antara  $X_1, X_2$ , terhadap  $Y$

2) Nilai kritis hipotesis F dengan level signifikansi  $\alpha = 5\%$

3) Kriteria penerimaan dan penolakan

Pada SPSS versi 23, hasil uji F dapat dilihat pada output tabel ANOVA. Dengan menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Atau dengan melihat signifikansi t yaitu :

Signifikansi  $F \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>86</sup>

Namun sebaliknya bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berhubungan atau berasosiasi terhadap variabel terikat.

## 2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>87</sup> Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan berfikir induktif. Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>88</sup>

Dari hasil penelitian kualitatif sendiri ialah informasi ekstra untuk menambahkan argument secara deskriptif tentang penelitian ini sehingga informasi dari hasil wawancara yang dicoba peneliti secara berskala serta dalam waktu yang ditetapkan hendak menunjang analisis informasi kuantitatif yang berbentuk hasil kuesioner buat dijabarkan kembali guna menunjang penarikan kesimpulan oleh peneliti.

---

<sup>86</sup>Bahuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Omset, 2005), hal.52

<sup>87</sup>Sugiono,.... hal.428

<sup>88</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hal. 19

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan dan pasca lapangan. Prosedur penelitian dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada Tahap ini peneliti mendatangi pihak sekolah yang bersangkutan buat memohon izin untuk penelitian dan mengadakan obeservasi awal guna mengetahui informasi awal dalam penelitian ini. Peneliti pula mewawancarai guru serta kepala sekolah terpaut data awal.

Langkah selanjutnya pada tahap pra lapangan yaitu penyusunan intrumen penelitian. Intrumen penelitian merupakan alat untuk pengumpulan data dilapangan. Intrumen penelitian berupa angket, lembar wawancara, lembar observasi dan lembar identifikasi dokumen.

### **2. Tahap lapangan**

Pada tahap ini adalah tahap dimana peneliti melaksanakan penelitian dalam bentuk pengumpulan data dilapangan menggunakan intrumen yang telah disusun. Intrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket, lembar wawancara, lembar observasi dan lembar identifikasi dokumen. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dimulai dengan analisis kuantitatif dan selanjutnya dilakukan analisis kualitatif dengan rincian sebagai berikut

#### **a) Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan SPSS versi 23. Analisis kuantitatif terdiri dari: uji homogenitas, uji normalitas, dan uji regresi.

b) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan yaitu pengelompokan data, deduksi data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Tahap berikutnya setelah analisis data yaitu uji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Uji keabsahan data dijelaskan sebagai berikut.

a) Uji keabsahan data kuantitatif

Uji keabsahan data kuantitatif dilakukan menggunakan SPSS versi 23. Uji keabsahan data kuantitatif terdiri dari: uji validitas dan uji reliabilitas.

b) Uji keabsahan data kualitatif

Uji keabsahan data kualitatif melalui triangulasi data dan member check.

3. Tahap pasca lapangan

Pada tahap ini peneliti telah melakukan penelitian di lapangan dan telah mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan. Peneliti melanjutkan dengan mengolah data dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapat hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar yang terdapat di Kecamatan Junrejo yaitu sekolah dasar negeri dadaprejo 01 dan sekolah dasar negeri dadaprejo 02 di Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak tahun 2020. Kedua sekolah yang menjadi lokasi penelitian merupakan sekolah dasar yang memiliki nilai akreditasi A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V di SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 di Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang. Adapun distribusi responden berdasarkan asal sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Asal Sekolah Responden Siswa Kelas V**

<b>NO</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu	53
2	SDN Dadaprejo 02 Kecamatan Junrejo Kota Batu	20
	Jumlah	73

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai karakteristik responden menurut tingkat pendidikan di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Dadaprejo 01 berjumlah 53 orang sedangkan di Sekolah Dasar Negeri Dadaprejo 02 berjumlah 20 orang. Kemudian data distribusi jenis kelamin siswa yang diteliti dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Jenis Kelamin Siswa Kelas V**

No	Jenis Kelamin	N
1.	Laki-laki	29
2.	Perempuan	44
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Sumber: TU SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas mengenai karakteristik responden menurut jenis kelamin, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden siswa kelas V laki-laki berjumlah 29 orang lebih sedikit dibanding dengan siswa perempuan yang berjumlah 44 orang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Penelitian**

Nama Sekolah	Kegiatan	Hari/ Tanggal
SDN Dadaprejo 01	Pemberian Angket	Kamis, 1 April 2021
	Pemberian Angket	Sabtu, 3 April 2021
SDN Dadaprejo 02	Pemberian Angket	Jumat, 2 April 2021
	Pemberian angket	Senin, 5 April 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas merupakan jadwal kegiatan pengukuran pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar yang dilakukan di kelas V kepada 53 siswa di SDN Dadaprejo 01 dan 20 siswa di SDN Dadaprejo 02 dengan keseluruhan 73 siswa. Kegiatan pengukuran dilakukan pada hari Kamis, 1 April 2021 dengan menggunakan angket/kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Pengisian angket atau kuesioner dilakukan secara *online* oleh peserta didik melalui tautan *google form* yang telah dibagikan peneliti. Setelah kegiatan pengukuran didapatkan hasil intensitas pengukuran pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar kota batu.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Uji validitas dilakukan sebelum penyebaran angket dengan responden diluar responden sebelumnya (sampel). Pada penelitian ini jumlah responden (n) adalah 20 dengan *alpha* 0,05 maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

Pengujian validitas instrument penelitian, dalam hal ini daftar pernyataan menggunakan kriteria internal, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total atau teknik *Korelasi Product Moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 *For Windows*. Setelah koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) ditemukan, perlu diuji dengan membandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%.

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti instrument tersebut valid, tetapi  $r_{xy} < r_{tabel}$  berarti instrument tersebut tidak valid. Uji validitas dari dua variabel digunakan dalam penelitian ini yaitu: efikasi diri (X1) dan motivasi belajar (X2).

#### 1) Variabel Efikasi Diri

Hasil pengujian validitas efikasi diri menunjukkan bahwa dari 20 butir soal pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil pengujian secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri**

No	Nomor item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (N=30, $\alpha=5\%$ )	Keterangan
1.	Soal 1	0,703	0,361	Valid
2.	Soal 2	0,606	0,361	Valid
3.	Soal 3	0,605	0,361	Valid
4.	Soal 4	0,609	0,361	Valid
5.	Soal 5	0,760	0,361	Valid
6.	Soal 6	0,711	0,361	Valid
7.	Soal 7	0,609	0,361	Valid
8.	Soal 8	0,678	0,361	Valid
9.	Soal 9	0,781	0,361	Valid
10.	Soal 10	0,630	0,361	Valid
11.	Soal 11	0,569	0,361	Valid
12.	Soal 12	0,731	0,361	Valid
13.	Soal 13	0,752	0,361	Valid
14.	Soal 14	0,715	0,361	Valid
15.	Soal 15	0,627	0,361	Valid
16.	Soal 16	0,549	0,361	Valid
17.	Soal 17	0,543	0,361	Valid
18.	Soal 18	0,826	0,361	Valid
19.	Soal 19	0,785	0,361	Valid
20.	Soal 20	0,583	0,361	Valid

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel efikasi diri (X1) dapat dinyatakan valid karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel efikasi diri mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

## 2) Variabel Motivasi Belajar

Hasil pengujian validitas motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan tersebut, semuanya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil pengujian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

No	Nomor item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (N=30, $\alpha=5\%$ )	Keterangan
1.	Soal 1	0,552	0,361	Valid
2.	Soal 2	0,488	0,361	Valid
3.	Soal 3	0,445	0,361	Valid
4.	Soal 4	0,445	0,361	Valid
5.	Soal 5	0,564	0,361	Valid
6.	Soal 6	0,422	0,361	Valid
7.	Soal 7	0,501	0,361	Valid
8.	Soal 8	0,553	0,361	Valid
9.	Soal 9	0,637	0,361	Valid
10.	Soal 10	0,621	0,361	Valid
11.	Soal 11	0,533	0,361	Valid
12.	Soal 12	0,674	0,361	Valid
13.	Soal 13	0,742	0,361	Valid
14.	Soal 14	0,613	0,361	Valid
15.	Soal 15	0,625	0,361	Valid
16.	Soal 16	0,500	0,361	Valid
17.	Soal 17	0,417	0,361	Valid
18.	Soal 18	0,763	0,361	Valid
19.	Soal 19	0,711	0,361	Valid
20.	Soal 20	0,622	0,361	Valid

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel motivasi belajar (X2) dapat dinyatakan valid karena soal-soal pernyataan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel motivasi belajar mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika harga *Alpha Cronbach* > 0,60. Adapun tingkat pengukuran *Alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 23. Hasilnya sebagai tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>	Koefisien <i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>	Jumlah Item	Kriteria
Efikasi Diri (X1)	0,933	0,60	20	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,888	0,60	20	Reliabel

Sumber: Data Diolah oleh SPSS

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui hasil yang diperoleh dari variabel efikasi diri dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,933 dengan 20 item pernyataan, dan variabel motivasi belajar dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,888 dengan 20 item pernyataan, hasil tersebut lebih besar dari *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini reliabel.

## C. Hasil Penelitian Kuantitatif

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam bagian ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah diperoleh peneliti setelah proses pengambilan data. Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah: pertama, mengecek dan memberi nomor urut kuesioner yang telah diisi lengkap oleh

responden. Kedua, memberi skor pada item pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan bobotnya.

Untuk pernyataan positif, skor itemnya adalah 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), sedangkan untuk pernyataan negatif memperoleh skor sebaliknya. Ketiga, menganalisis secara deskriptif pada variabel meliputi data *mean*, *median*, *modua*, *standard deviation*, nilai maksimal. Nilai minimal serta melaporkan dalam bentuk diagram *pie*. Keempat, memuat patokan pengukuran untuk kategori tingkat kecenderungan data variabel penelitian. Adapun tolak ukur kategori yang menggunakan kelas interval dengan penggolongan subjek ke dalam 5 kategori. Berikut deskripsi data:

**a. Deskripsi Variabel Efikasi Diri ( $X_1$ )**

Variabel bebas yang pertama dalam penelitian ini adalah efikasi diri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 20 butir pernyataan. Analisis deskripsi jawaban siswa tentang variabel efikasi diri ( $X_1$ ) didasarkan pada jawaban siswa atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang disebar.

Tanggapan dari siswa SDN Junrejo 01 sebanyak 53 siswa terhadap variabel efikasi diri ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan siswa SDN Dadaprejo 01 terhadap variabel efikasi diri (X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah Siswa
		$\Sigma$	$\Sigma$	$\Sigma$	$\Sigma$	
1	ED1	22	15	13	3	53
2	ED2	7	8	22	16	
3	ED3	5	12	13	23	
4	ED4	23	13	12	5	
5	ED5	12	13	6	22	
6	ED6	12	17	16	8	
7	ED7	10	12	10	21	
8	ED8	27	13	11	2	
9	ED9	17	19	15	2	
10	ED10	21	23	6	3	
11	ED11	33	13	7	0	
12	ED12	14	21	12	6	
13	ED13	15	20	13	5	
14	ED14	19	15	13	6	
15	ED15	24	17	12	0	
16	ED16	6	4	16	27	
17	ED17	18	26	7	2	
18	ED18	22	14	16	1	
19	ED19	3	18	12	20	
20	ED20	8	15	10	20	

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa dalam pernyataan pertama, jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 22 responden yang mengarah pada pernyataan yang positif. Selanjutnya untuk pernyataan nomor dua terletak, jawaban terbanyak nomor dua terletak pada jawaban tidak setuju dengan total 22 responden yang mengarah pada pernyataan yang negatif. Begitu juga untuk pernyataan-pernyataan selanjutnya, bahwa siswa di SDN Dadaprejo 01 baik dalam menjawab pernyataan-pernyataan tersebut.

Tanggapan dari siswa SDN Junrejo 02 sebanyak 20 siswa terhadap variabel efikasi diri ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan siswa SDN Junrejo 02 terhadap variabel efikasi diri ( $X_1$ )**

No	Pernyataan	<u>SS</u> <u><math>\Sigma</math></u>	<u>S</u> <u><math>\Sigma</math></u>	<u>TS</u> <u><math>\Sigma</math></u>	<u>STS</u> <u><math>\Sigma</math></u>	<u>Jumlah</u> <u>Siswa</u>
1	ED1	8	12	0	0	
2	ED2	0	4	8	8	
3	ED3	0	4	10	6	
4	ED4	4	6	9	1	
5	ED5	8	11	1	0	
6	ED6	2	7	8	3	
7	ED7	3	8	2	7	
8	ED8	7	10	2	1	
9	ED9	4	13	3	0	
10	ED10	11	9	0	0	
11	ED11	16	4	0	0	20
12	ED12	0	11	6	3	
13	ED13	5	11	3	1	
14	ED14	8	11	1	0	
15	ED15	8	11	1	0	
16	ED16	1	2	7	10	
17	ED17	9	10	1	0	
18	ED18	7	10	1	2	
19	ED19	3	3	5	9	
20	ED20	5	2	5	8	

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dalam pernyataan pertama, jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban setuju dengan total 12 responden yang mengarah pada pernyataan yang positif. Selanjutnya untuk pernyataan nomor dua terletak jawaban yang jawaban sangat tidak setuju dengan total 8 responden dan jawaban tidak setuju dengan total 8 responden yang mengarah pada pernyataan yang negatif. Begitu juga untuk pernyataan-pernyataan selanjutnya, bahwa siswa di SDN Dadaprejo 02 masih banyak yang kurang teliti dalam menjawab pernyataan-pernyataan tersebut.

Data deskripsi yang ditampilkan pada Tabel 4.9 merupakan data efikasi diri siswa SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 kota batu malang. Berikut adalah analisis variabel efikasi diri.

**Tabel 4.9**  
**Analisis Deskripsi Variabel Efikasi Diri (X1)**

	<b>N</b>	<b>Total</b>
Mean	73	60.41
Median	73	60.00
Modus	73	80
Std. Deviation	73	10.947
Minimum	73	36
Maximum	73	80

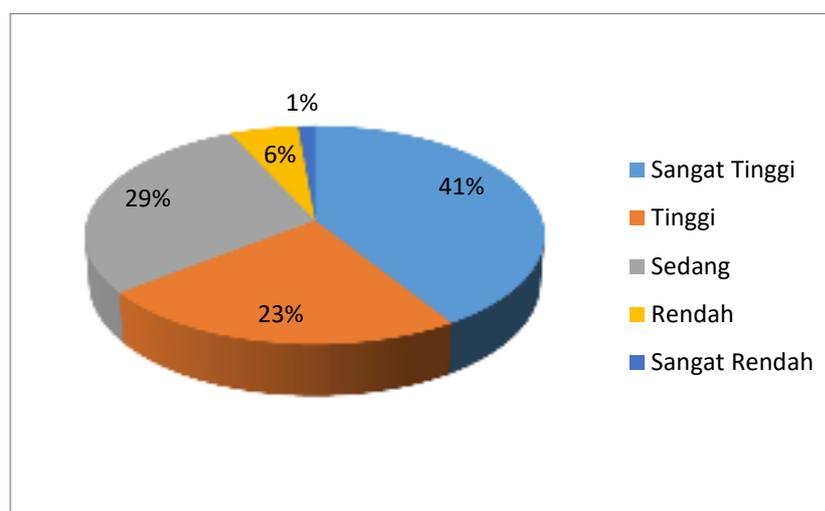
Dari Tabel 4.9 diatas untuk efikasi diri diperoleh mean = 60,41, median 60,00, modus = 80, skor minimal = 36, dan skor maksimal= 80. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas V disekolah dasar negeri Dadaprejo 01 Junrejo dan di sekolah dasar negeri Dadaprejo 02 Junrejo kota batu malang dapat dikategorikan sedang dan tinggi.

Deskripsi variabel efikasi diri diri siswa kelas V disekolah dasar negeri Dadaprejo 01 dan disekolah dasar negeri dadaprejo 02 Junrejo kota batu malang yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Interval Efikasi Diri (X1)**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tinggi	64-80	30	41%
2	Tinggi	55-63	17	23%
3	Sedang	46-54	21	29%
4	Rendah	37-45	4	6%
5	Sangat Rendah	20-36	1	1%
<b>Jumlah</b>			<b>73</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa 30 responden atau 41% memiliki efikasi yang sangat tinggi dalam belajar, 17 responden atau 23% memiliki efikasi diri tinggi dalam belajar, 21 responden atau 29% memiliki efikasi diri sedang dalam belajar, 4 responden atau 6% memiliki efikasi diri rendah dalam belajar dan 1 responden atau 1% memiliki efikasi diri yang sangat rendah dalam belajar.



**Gambar 4.1**  
**Diagram Lingkaran Deskripsi Efikasi Diri (X1)**

#### **b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)**

Analisis deskripsi jawaban siswa tentang variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) didasarkan pada jawaban siswa atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Tanggapan dari siswa SDN Junrejo 01 sebanyak 30 siswa terhadap variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Tanggapan siswa SDN Dadaprejo 01 terhadap variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>)**

No	Pernyataan	SS $\Sigma$	S $\Sigma$	TS $\Sigma$	STS $\Sigma$	Jumlah
1	MB1	22	15	13	3	
2	MB2	8	8	21	16	
3	MB3	6	12	12	23	
4	MB4	23	13	11	6	
5	MB5	12	14	6	21	
6	MB6	12	17	15	9	
7	MB7	10	12	9	22	
8	MB8	27	13	11	2	
9	MB9	18	18	15	2	
10	MB10	22	22	6	3	53
11	MB11	33	13	7	0	
12	MB12	15	20	12	6	
13	MB13	16	19	13	5	
14	MB14	19	15	13	6	
15	MB15	25	16	12	0	
16	MB16	6	4	16	27	
17	MB17	19	26	6	2	
18	MB18	23	13	16	1	
19	MB19	14	18	12	9	
20	MB20	8	15	10	20	

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa dalam pernyataan pertama, jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 22 responden yang mengarah pada pernyataan yang positif. Selanjutnya untuk pernyataan nomor dua terletak, jawaban terbanyak nomor dua terletak pada jawaban tidak setuju dengan total 21 responden yang mengarah pada pernyataan yang negatif. Begitu juga untuk pernyataan-pernyataan selanjutnya. Untuk pernyataan motivasi belajar bahwa siswa di SDN Dadaprejo 01 baik dalam menjawab pernyataan-pernyataan tersebut.

Tanggapan dari siswa SDN Junrejo 02 sebanyak 25 siswa terhadap variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12**  
Tanggapan siswa SDN Dadaprejo 02 terhadap variabel motivasi belajar ( $X_2$ )

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
		$\Sigma$	$\Sigma$	$\Sigma$	$\Sigma$	
1	MB1	14	5	0	1	20
2	MB2	9	8	2	1	
3	MB3	4	3	7	6	
4	MB4	6	10	3	1	
5	MB5	0	0	1	19	
6	MB6	9	6	5	0	
7	MB7	1	1	1	17	
8	MB8	12	7	1	0	
9	MB9	10	10	0	0	
10	MB10	12	6	2	0	
11	MB11	13	6	1	0	
12	MB12	9	11	0	0	
13	MB13	7	9	3	1	
14	MB14	7	10	2	1	
15	MB15	6	10	4	0	
16	MB16	1	1	5	13	
17	MB17	13	6	1	0	
18	MB18	13	7	0	0	
19	MB19	12	8	0	0	
20	MB20	0	2	5	13	

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa dalam pernyataan pertama, jawaban terbanyak pertama terletak pada jawaban sangat setuju dengan total 14 responden yang mengarah pada pernyataan yang positif. Selanjutnya untuk pernyataan nomor dua terletak, jawaban terbanyak nomor dua terletak pada jawaban tidak setuju dengan total 9 responden yang mengarah pada pernyataan yang negatif. Pernyataan yang negatif banyak siswa yang masih menjawab sangat setuju.

Data deskripsi yang ditampilkan merupakan data motivasi belajar siswa SDN 01 dan SDN 02 kota batu malang. Berikut adalah analisis variabel motivasi belajar.

**Tabel 4.13**  
**Analisis Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (X2)**

	<b>N</b>	<b>Total</b>
Mean	73	60.93
Median	73	61.00
Modus	73	67
Std. Deviation	73	10.407
Minimum	73	36
Maximum	73	80

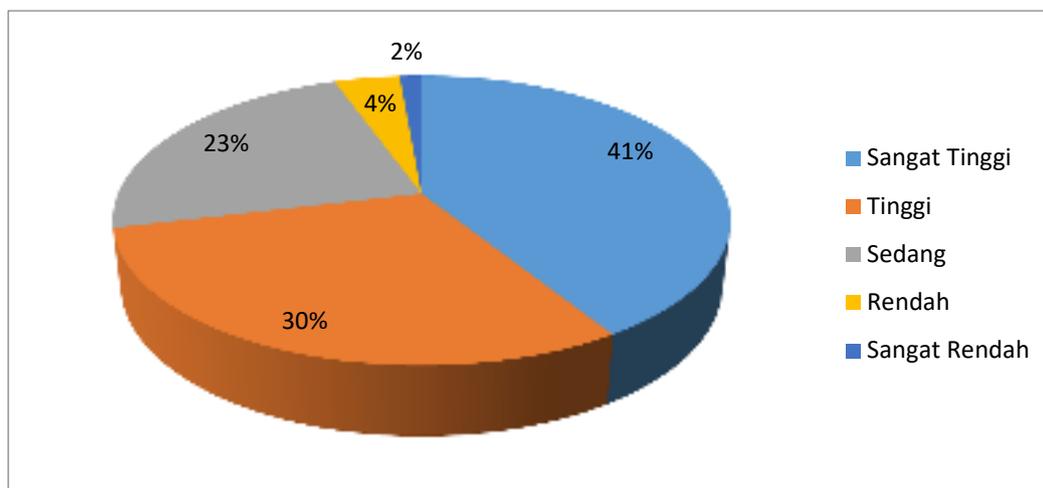
Dari Tabel 4.13 diatas untuk motivasi belajardiperoleh mean= 60,93, median 61,00, modus = 67, skor minimal = 36, dan skor maksimal= 80. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajarsiswa kelas V disekolah dasar 01 dan disekolah 02 Junrejo kota batu malang dapat dikategorikan sedang dan tinggi.

Deskripsi variabel motivasi belajardiri siswa kelas V disekolah dasar 01 dan disekolah 02 Junrejo kota batu malang yang menjadi responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Perhitungan Interval Motivasi Belajar (X2)**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tinggi	64-80	30	41%
2	Tinggi	55-63	22	30%
3	Sedang	46-54	17	23%
4	Rendah	37-45	3	4%
5	Sangat Rendah	20-36	1	2%
Jumlah			73	

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa 30 responden atau 41% memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dalam belajar, 22 responden atau 30% memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar, 17 responden atau 23% memiliki motivasi belajar yang sedang dalam belajar, 3 responden atau 4% memiliki motivasi belajar yang rendah dalam belajar dan 1 responden atau 2% memiliki motivasi belajar yang sangat rendah dalam belajar.



**Gambar 4.2**  
**Diagram Lingkaran Deskripsi Motivasi Belajar(X2)**

### c. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)

Analisis deskripsi variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Untuk mengukur variabel ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa nilai siswa pada ujian akhir semester. Hasil penilaian akhir semester yang digunakan merupakan nilai rata-rata dari hasil nilai matematika yang didapatkan oleh peserta didik.

Jika dilihat dari nilai rata-rata yang didapat peserta didik, maka nilai tersebut mencerminkan bahwa banyaknya peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana nilai KKM yang ditentukan adalah 70. Artinya jika peserta didik dapat mencapai nilai 70 maka peserta didik dianggap lulus.

Berikut statistik data hasil belajar siswa di SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15**  
**Nilai Ujian Akhir Semester Matematika Siswa**

No	Nilai	Frekuensi
1	55	3
2	60	7
3	70	9
4	75	4
5	80	23
6	85	4
7	90	9
8	95	2
9	100	12
Jumlah		73

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas bahwa siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 diketahui bahwa nilai tertinggi dengan total 12 siswa. Selanjutnya untuk nilai yang rendah dengan total 3 siswa.

Pengelompokkan variabel hasil belajar matematika menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Deskripsi variabel hasil belajar siswa di SDN

Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4.16**  
**Perhitungan dan Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interprestasi</b>
90-100	23	31%	Sangat Tinggi
80-89	27	37%	Tinggi
70-79	13	18%	Sedang
50-69	10	14%	Rendah
0-49	0	0%	Sangat Rendah
<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100</b>	

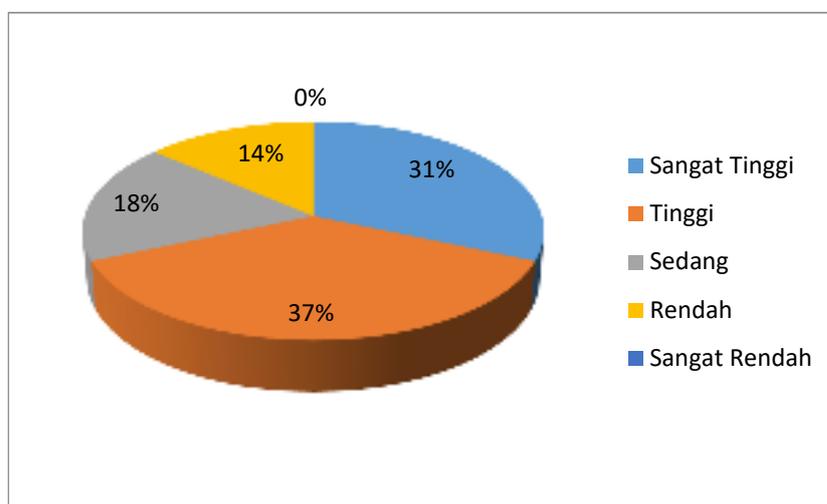
Berdasarkan Tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa 23 responden atau 31% memiliki hasil belajar matematika yang sangat tinggi, 27 responden atau 37% memiliki hasil belajar matematika yang tinggi, 13 responden atau 18% memiliki hasil belajar matematika yang sedang, 10 responden atau 14% memiliki hasil belajar matematika yang rendah.

**Tabel 4.17**  
**Analisis Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y)**

	<b>N</b>	<b>Total</b>
Mean	73	80.75
Median	73	80.00
Modus	73	80
Std. Deviation	73	12.847
Minimum	73	55
Maximum	73	100

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas untuk hasil belajar matematikadiperoleh mean = 80,75, median 80, modus = 80, skor minimal = 55, dan skor maksimal= 100. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematikasiswa kelas V disekolah dasar dadaprejo 01 dan disekolah dadaprejo 02 Junrejo kota batu malang dapat dikategorikan

sedang dan tinggi. Distribusi frekuensi hasil belajar matematika dapat ditampilkan dalam diagram *pie* berikut:



**Gambar 4.3**  
**Diagram Lingkaran Hasil Belajar Matematika (Y)**

Dapat dilihat dari Gambar 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya terdapat 31% siswa yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## 2. Uji Asumsi

### a. Hasil Uji Normalitas

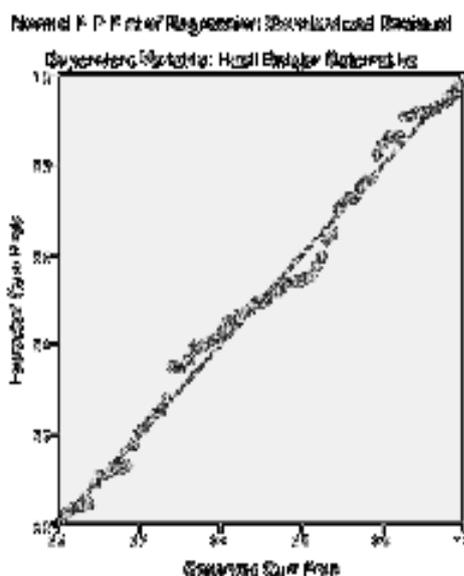
Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*. Diperoleh angka

<sup>89</sup>Romic Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS* (Yogyakarta: Start Up, 2017), Hal.

probabilitas atau *Asym.Sig (2-tailed)*. Pengujian normalitas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ .

Hasil uji normalitas untuk dua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dalam penelitian ini adalah *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 untuk menilai residual efikasi diri, motivasi belajar. *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 ini lebih besar dari nilai signifikansi (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar berdistribusi normal.

Normalitas dapat dilihat juga dengan melihat Gambar 4.4 kurva normal P-P plot seperti berikut:



**Gambar 4.4**  
**P-P plot**

Berdasarkan Gambar 4.4 grafik P-P plot terlihat bahwa data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

### b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah efikasi diri dan hasil belajar mempunyai hubungan linear atau tidak. Berdasarkan pada perhitungan SPSS Versi 23 hasil  $F_{hitung}$  pada *Deviation from Linearity* antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika sebesar 0,491 dan  $F_{tabel}$  3,13 maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa adalah linier.

Berdasarkan perhitungan melalui SPSS versi 23 hasil  $F_{hitung}$  pada *Deviation from Linearity* antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika sebesar 0,491 dan  $F_{tabel}$  3,13 maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa adalah linier.

**Tabel 4.21**  
**Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data**

<b>Pengaruh antar Variabel</b>	<b><math>F_{hitung}</math></b>	<b><math>F_{tabel}</math></b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Ket</b>
X <sub>1</sub> dengan Y	0,491	3,13	0,978	Linear
X <sub>2</sub> dengan Y	0,759	3,13	0,782	Linear

Sumber: Data Diolah oleh SPSS

### c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikuti sertakan dalam pembentukan model. Model regresi yang bebas dari Multikolinieritas memiliki nilai VIF dibawah 10 atau nilai *tolerance* di atas 0,10.

Melalui hasil perhitungan SPSS Versi 23 Uji multikolinieritas (uji VIF) menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih besar dari 0,10 yang berarti model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Adapun uji multikolinieritas diatas dapat dirangkum seperti taembl 4.23 dibawah ini:

**Tabel 4.23**  
**Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Ket
	Tolerance	VIF	
Efikasi Diri (X1)	0,738	1,355	Bebas Multikolinieritas
Motivasi Belajar (X2)	0,738	1,355	Bebas Multikolinieritas

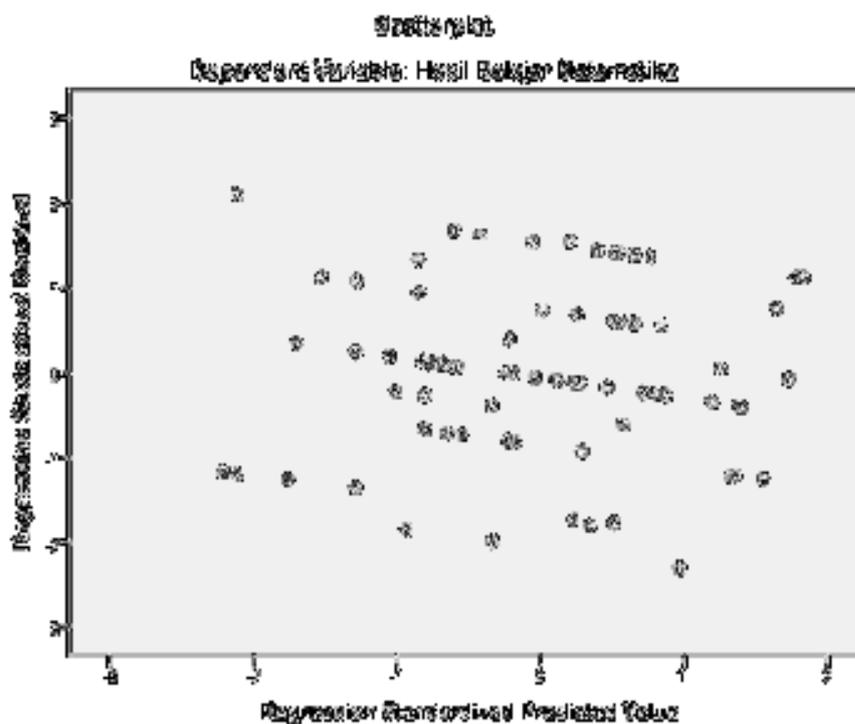
#### d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan-pengamatan yang lainnya. Jika varian residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas diketahui dengan melihat nilai probabilitas yang diperoleh pada kolom *Unstandardized residual*, hasil output lebih besar dari taraf signifikansi ( $\text{sig} > 0,05$ ) pada output SPSS. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel 4.24 berikut:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Efikasi Diri	-.052	.098	-.073	-.526	.601
Motivasi Belajar	.009	.103	.012	.088	.930

Berdasarkan Tabel 4.24 diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dari kedua variabel bebas tersebut semuanya memiliki nilai probabilitas yang lebih tinggi dari taraf signifikansi, maka model regresi ini dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat pola titik pada *scatterplots*.



**Gambar 4.5**  
**Scatterplots**

Berdasarkan Gambar 4.5 Scatterplots menunjukkan bahwa titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola

yang jelas pada penyebaran titik-titik tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk variabel efikasi diri dan motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Adapun rangkuman hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.25**  
**Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi
Efikasi Diri (X1)	0,601	0,05
Motivasi Belajar (X2)	0,930	0,05

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut:

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji t (Parsial) Efikasi Diri**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	EfikasiDiri(X1)	.355	.116		
Motivasi Belajar (X2)	.585	.152	.415	3.847	.000

Berdasarkan pada Tabel 4.26 diatas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1) Variabel efikasi diri ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar matematika (Y)

Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  koefisien efikasi diri adalah 3,067 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $alpha$  0,05 dan  $df = 70$  dengan cara mencari  $t_{tabel}$  dalam rumus  $(a/2; n-k-1)$  yang mana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah koefisien variabel  $(0,05/2 ; 73-2-1 = 0,025; 70)$  adalah 1,997. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $(3,067 > 1,997)$  dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang mana artinya variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

2) Variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika (Y)

Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  koefisien motivasi belajar adalah 3.847 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $alpha$  0,05 dan  $df = 70$  dengan cara mencari  $t_{tabel}$  dalam rumus  $(a/2; n-k-1)$  yang mana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah koefisien variabel  $(0,05/2 ; 73-2-1 = 0,025; 70)$  adalah 1,997. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $(3.847 > 1,997)$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana artinya variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y). jikai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$

$>F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan jika signifikan lebih dari 0,05 dan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut:

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji F**

<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>Sig.</b>
3,13	8,572	0,000

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.28 dapat dilihat bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 8,572 dengan probabilitas 0,5%,  $df =$  diperoleh dari  $n-k$  (73-2) maka dapat  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,13. Karena nilai  $F_{\text{hitung}}$  8,572  $>$   $F_{\text{tabel}}$  3,15 dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000  $<$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat diartikan bahwa variabel efikasi diri dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel V terhadap variabel Y, digunakan koefisien determinasi Adjuster R Square. Persyaratan yang harus terpenuhi agar dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah hasil uji F dalam analisis regresi linier berganda bernilai signifikan, yang berarti bahwa ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika hasil analisis uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan atau dipakai untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan perhitungan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,197 yang berarti variabel efikasi diri ( $X_1$ ) dan variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) sebesar 19,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

#### **D. Hasil Penelitian Kualitatif**

Metode kualitatif digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data kualitatif guna untuk membuktikan, memperdalam, memperluas atau memperkuat hasil penelitian kuantitatif. Titik tolak pengumpulan data dengan metode kualitatif adalah data yang terkumpul pada penelitian tahap pertama dengan metode kuantitatif.

Efikasi diri memiliki dimensi-dimensi yang berperan penting karena digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat efikasi diri seseorang. Menurut Bandura ada 3 dimensi dalam efikasi diri, dimensi-dimensi tersebut adalah dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*) dan dimensi Generalisasi (*generality*).<sup>90</sup>

Berdasarkan level yaitu yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas, sejauh mana individu merasa mampu dalam melakukan berbagai tugas dengan derajat tugas mulai yang sederhana, yang agak sulit, hingga yang sangat sulit. Berdasarkan dari *strength* yang mana dapat diperoleh kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Dan dapat dilihat dari

---

<sup>90</sup>Bandura Albert, *Self Efficacy: The Exercise Of Control*, (New York: W.H Freeman and Company, 1997), hal. 42-43

*generality* sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melakukan suatu aktivitas atau situasi tertentu hingga dalam serangkaian tugas atau situasi yang bervariasi.

Bebagai hal juga yang dapat dengan mudah diamati dari seseorang siswa yang memiliki efikasi diri tinggi adalah dengan: 1) memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dibanding teman-temannya, 2) mempelajari materi yang belum dipelajari tanpa diperintah guru, 3) memiliki keingintahuan tinggi, 4) tidak malu untuk bertanya, dan 5) memiliki banyak cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau soal.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 6 orang siswa selaku siswa SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 kota batu dalam konteks penyelesaian tugas yaitu: 1) jika saya mendapatkan tugas dengan tingkat kesukaran mudah maka saya akan menjawab dikerjakan sendiri, 2) untuk tugas-tugas yang sulit biasanya saya mengerjakan dengan minta bantuan/ konsultasi pada guru serta orang-orang yang ada disekitar saya, misalnya orang tua saya, kakak saya dan teman-teman lainnya. 3) jika saya mendapat tugas yang bervariasi dengan waktu yang hampir bersamaan maka saya cenderung mengerjakannya tugas yang saya anggap paling mudah terlebih dahulu atau mengerjakan tugas yang memiliki batas waktu terakhir dikumpul paling dekat, 4) semua tugas yang diberikan oleh guru akan saya kerjakan karena tugas-tugas tersebut akan dinilai, tugas yang saya kerjakan bukan dilihat dari hasilnya saja tetapi guru saya biasanya menilai dari proses pengerjaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 6 orang siswa SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 dalam konteks kekuatan dari keyakinan atau pengharapan siswa mengenai kemampuannya yaitu: 1) saya harus mengingat materi matematika yang diberi oleh guru saya agar saya dapat mengerjakannya disaat ujian, 2) jika yakin bisa menjawab soal-soal yang diberikan guru saya berdasarkan kemampuan yang saya miliki, 3) saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan guru walaupun itu sulit karena saya harus mendapatkan nilai yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 6 orang siswa selaku siswa SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 kota batu dalam konteks keyakinan menyelesaikan tugas yang bervariasi yaitu: 1) saya lebih memilih tugas yang biasa-biasa saja atau tidak begitu mudah atau sulit juga tidak dan tidak menantang dan beragam tugas yang tidak begitu kompleks, 2) saya tidak selalu atau saya kadang-kadang yakin bisa menghadapi hambatan yang menyertai pada setiap tugas tetapi juga mengalami putus asa, 3) saya kurang antusias dalam menanggapi sesuatu yang baru.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara diatas maka para siswa dapat dikatakan mandiri karena semua tugas yang diberikan akan dikerjakan walaupun untuk sebagian tugas membutuhkan orang lain dalam mengerjakannya. siswa yang memiliki Efikasi diri semakin besar kemungkinan siswa untuk memilih tugas yang menantang, bertahan pada tugas dan melakukan usaha untuk berhasil.

Motivasi belajar adalah keadaan seseorang mempunyai tujuan tertentu dari segala aktivitasnya. Demikian juga dalam proses belajar, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan prestasi akademiknya pun akan rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 6 orang siswa selaku siswa SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 dalam konteks dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai hasrat dan keinginan berhasil yaitu; 1) sering mengajukan pertanyaan apabila ada kesulitan dalam memahami materi pelajaran, 2) sering memperhatikan penjelasan guru dengan berkonsentrasi saat mengikuti proses pembelajaran matematika, 3) sering berusaha meningkatkan hasil belajar yang meliputi sering belajar, 4) sering mengerjakan tugas tanpa ada suruhan dari orang tua, 5) sering berusaha memperbaiki nilai yang kurang baik, 6) sering memiliki kemauan untuk mengingat materi pelajaran yang telah dipelajarinya, 7) sering mengerjakan atau mengulang tugas yang telah dikerjakan, 8) sering bersikap teliti yang meliputi mengerjakan soal matematika yang sulit.

Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti tentang tingkat keterpengaruhan motivasi belajar terhadap hasil belajar ini diperkuat dengan pendapat Fyans dan Maerh yang dikutip oleh Hartini Nara<sup>91</sup> yaitu bahwa diantara tiga factor latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah, dan motivasi, maka factor yang terakhir yaitu motivasi merupakan prediktor yang paling baik untuk hasil belajar. Jadi disini motivasi mempunyai kontribusi besar terhadap hasil belajar.

---

<sup>91</sup>Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 51-52

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar**

Hasil dari analisis data melalui kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada siswa diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 didapat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel} (3,067 > 1,997)$  dengan signifikan  $0,003 < 0,05$  Yang artinya variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahdani (2017) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai” yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama efikasi diri, harga diri dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo. Koefisien determinasi sebesar 74,8% menunjukkan bahwa 74,8% hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh efikasi diri, harga diri, dan motivasi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa efikasi diri, harga diri, dan motivasi peserta didik memiliki jumlah pengaruh yang besar

terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai.<sup>92</sup>

Selain itu, berdasarkan jawaban responden melalui kuesioner yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki efikasi diri yang baik pada semua aspek. Mereka merasa yakin akan kemampuannya mengatasi kesulitan tugas dengan memilih tingkah laku yang akan dicoba misalnya dengan belajar dan mencari jawaban tugas yang sulit dari berbagai sumber yang tepat, menghindari bercerita dengan teman saat guru matematika menjelaskan materi pelajaran, serta memilih untuk yakin dan bersikap positif terhadap tugas yang akan diberikan dengan tidak menyontek dan yakin bahwa tugas yang mereka kerjakan memiliki hasil yang memuaskan.

Sejalan dengan Baron dan Byrne (2003) mengungkapkan bahwa efikasi diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuannya atau kompetensi dirinya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan.<sup>93</sup> Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, serta sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, serta memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya.

---

<sup>92</sup>Wahdania, *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai*, Jurnal Matematika dan pembelajaran. Vol. 5, Nomor 1 tahun 2017

<sup>93</sup>Baron, Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal.54

Selanjutnya dilihat dari aspek kekuatan keyakinan yaitu mereka memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas matematika, mereka memiliki semangat juang dan tidak mudah menyerah ketika memiliki hambatan dalam menyelesaikan tugas matematika, misalnya dengan rajin mengulang materi pelajaran matematika saat dirumah sehingga memudahkan dalam memahami pelajaran matematika dan menyelesaikan tugas matematika. Mereka juga konsisten untuk menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru dengan baik, misalnya memiliki jadwal khusus untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan tidak mengerjakan PR di sekolah serta menghindari mengganti jawabannya seperti jawaban milik temannya.

Penemuan diatas sejalan dengan Bandura (1997) mendefinisikan konsep efikasi diri sebagai keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin tinggi juga keyakinan atas kemampuannya sendiri bahwa siswa mampu mencapai tujuannya dengan kerja kerasnya. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan berupaya melakukan tugasnya yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang siswa persepsikan diluar batas kemampuannya, gigih dalam berupaya mencapai tujuan dan dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi yaitu siswa yang mempunyai keyakinan dan kegigihan untuk menyelesaikan soal yang sulit dan bahkan sebaliknya. Siswa yang memiliki efikasi diri rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah. Bahkan siswa akan mudah putus asa dan mudah menyerah jika menghadapi rintangan akan kesulitan. Keyakinan diri yang tinggi juga akan membawa siswa merasa puas dengan kemampuannya ketika dapat mengerjakan soal yang sulit. Semakin seringnya siswa melewati dan mencoba mengerjakan soal yang sulit akan semakin terlatih dan mampu menghadapi soal-soal ujian dengan tenang dan percaya diri, sehingga mendapat nilai yang baik dan tuntas sesuai yang diharapkan oleh sekolah atau guru mata pelajaran matematika.

#### **B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar**

Hasil dari analisis data melalui kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada siswa diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.847 > 1,997$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana artinya variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi, secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel motivasi belajar memiliki koefisien dengan arah yang positif. Hal ini berarti

bahwa motivasi belajar akan cenderung meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Suganda (2012) yang berjudul pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPS Ekonomi pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkara 1 Kabupaten Kubu Raya yang mengatakan bahwa bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menumbuhkan atau meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>94</sup>

Hamzah B.Uno berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>95</sup>Sedang motivasi juga motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi merupakan faktor pendorong suksesnya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan terhambat sehingga siswa tidak akan serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan berdampak dengan hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi dalam belajar, siswa menjadi bersemangat dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh. Tidak ada seorangpun yang melakukan aktivitas dalam hal pembelajaran tanpa adanya motivasi.

Dengan adanya motivasi, maka siswa akan didorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang

---

<sup>94</sup>Wahyu Suganda, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPS Ekonomi pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkara 1 Kabupaten Kubu Raya, Pontianak: FKIP UNTAN, 2012

<sup>95</sup>Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 1

kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya. Menurut Dalyono mengatakan bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.<sup>96</sup>

Siswa yang masuk kedalam kategori motivasi sangat tinggi dan tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki dorongan yang tinggi untuk belajar dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Pada awal proses pembelajaran mereka memiliki antusias untuk mengikuti pembelajaran, akan terangsang melakukan berbagai kegiatan pembelajaran serta memiliki teknik untuk menjaga perhatian saat guru menerangkan pembelajaran. Setelah perhatian sudah terfokus, maka mereka akan tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun soal matematika yang sulit siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakannya. Ternyata siswa juga senang belajar matematika karena uraian materi pembelajaran memberikan contoh-contoh perhitungan yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya mereka akan merasa termotivasi untuk selalu aktif dalam setiap kegiatan belajar, percaya akan kemampuannya yang dimiliki untuk menjawab tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan memiliki keyakinan bisa sukses jika mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Setelah itu akan muncul rasa kepuasan dalam diri mereka telah mampu melalui berbagai

---

<sup>96</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 235

kegiatan pembelajaran dengan baik, serta puas dengan hasil belajar yang diperoleh.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam hal mempengaruhi hasil belajar. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilyas (2014) yang berjudul pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014, yang telah menemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.<sup>97</sup> Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mampu dijelaskan oleh motivasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar yang ditunjukkan dengan adanya kemauan untuk giat belajar serta kerja keras guna mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi.

### **C. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar**

Hasil dari analisis data melalui kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada siswa diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 didapat bahwa nilai  $F_{hitung} 8,572 > F_{tabel} 3,15$  dan dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat diartikan bahwa variabel efikasi diri dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

---

<sup>97</sup>Muhammad Ilyas, *pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Dari hasil analisis koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,197 yang berarti variabel efikasi diri ( $X_1$ ) dan variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika ( $Y$ ) sebesar 19,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini secara bersama – sama atau secara simultan variabel efikasi diri dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis secara langsung menyebar kuesioner/angket serta melakukan wawancara kepada responden, yang dipilih secara keseluruhan untuk pengeumpulan data kuantitatif dan menggunakan *simple random sampling* untuk pengumpulan data kualitatif dengan responden SDN Dadaprejo 01 dan SDN Dadaprejo 02 Kota Batu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasardidapat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,067 < 1,997$ ) dengan signifikan  $0,003 < 0,05$  Yang artinya variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,847 > 1,997$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana artinya variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Pengaruh efikasi diri motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar didapat bahwa nilai  $F_{hitung} 8,572 > F_{tabel} 3,13$  dan dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat diartikan bahwa variabel

efikasi diri dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

4. Cara pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar dapat dipengaruhi dengan cara factor internal dan eksternal. Yang mana adanya kemandirian belajar serta seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan berupaya melakukan tugasnya yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikannya diluar batas kemampuannya, gigih dalam berupaya mencapai tujuan dan dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Begitu juga dengan motivasi belajar dengan cara siswa bersemangat dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya guru dapat meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, sehingga akan berdampak pada pencapaian belajar matematika yang lebih baik.
2. Bagi sekolah, hendaknya pihak sekolah memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat menumbuhkan efikasi diri serta motivasi belajar, karena efikasi diri dan motivasi belajar berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga mutu pendidikan sekolah menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar selain efikasi diri dan motivasi belajar, sehingga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfeus Manuntung, 2018 *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*, Malang: wineka media
- Alfi Kurniawati, 2016 *Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi* dalam <http://lib.unnes.ac.id/21397/1/7101411265-s.pdf#page=1&zoom=auto,205,578> diakses pada 12 Desember 2020, pukul 20.22 wib
- Alwisol, 2003, *Psikologi Kepribadian*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press
- Astrid, Dwisty anwar, 2009, *Hubungan antara Self Efficacy dengan kecemasan berbicara didepan umum pada mahasiswa fakultas psikologi universitas Sumatera utara skripsi*, Medan: UNiversitas Sumatera Utara
- Bahuono Agung Nugroho, 2005, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta: Omset
- Bandura Albert, 1997, *Self Efficacy: The Axercise Of Control*, New York: W.H Freeman and Company
- Baron, Byrne, 2003, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga
- Dalyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Dimiyati, Mudjiono, 2009, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: RinekaCipta
- Djaali, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Eka Nurita, 2011, *pengaruh minat belajar dan efikasi diri (Self Efficacy) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi-IPS kelas VIII SMP Raden Fatah Batu*, dalam <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/52095.html> , diakses pada 28 November 2020, pukul 22:00 Wib
- Elis warti, *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Ankasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, dalam [https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2\\_15/278](https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15/278). diakses pada 13 Desember 2020, pukul, 07.00 wib
- Emmy Rumengan, 2013, *Statistik Penelitian*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Eveline Siregar, Hartini Nara, 2014, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia

- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghufron dan Risnawati, 2017, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamzah B. Uno, 2010, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, 2011, *Teori motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Husain Umar, 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta:PT Rahagrafindo
- Hyronimus Lado “*Jurnal Pembelajaran Matematika*” Vol. No.1 januari 2016 , diakses 20-12-2018, pukul 20:13 Wib
- Indra Jaya, 2010, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- John W. 2014, Creswell, *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Karso, 2014, *Pendidikan Matematika I*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- M. Yamin, 2003, *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Referensi GP Press Group
- M.Toha Anggoro, 2007, *Metode Penelitian*, Jakarta, Penerbit UT Depdiknas
- Muhammad Gilar, *Hubungan Self Efficacy siswa SMP dengan kemampuan Pemecahan masalah matematis*, Jurnal Theorems, vol.1 nomor 2, januari 2017, diakses pada 26 januari 2021, pukul 22.00
- Muhammad Ilyas, 2014, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Nana Sudjana, 2011, *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda karya
- Oemar Hamalik, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, 2013, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ormrod, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga

- Prayito E. 1999, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: p21,PTK
- Purwanto, 2007, *Psikologi pendidikan Remaja*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, 2014, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- R. E. Slavin, 2009, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, Bandung: Nusa Media
- Ratna Wilis Dahar, 2007, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga
- Riduwan, 2015, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Rostina Sundaya, 2015, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta
- Santrock, 2017, *Psikologi Pendidikan Buku 1 Edisi 5*, Jakarta: Salemba Humanika
- Sardiman, 2009, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Schunk, 2012, *Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan Edisi Keenam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siregar Sofyan, 2013, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Siregar, Nara, 2014, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sofan Amri, 2013, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustaka Publisher
- Sudijono Anas, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiono, 2011, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2018, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, Eri Wibowo, 2004, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows*, Bandung: Alfabeta

- Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sujarweni, V Wiratna, 2015, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suprat Dwi Cahyono, pengaruh *Self Efficacy terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada materi lingkaran*, dalam, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/18595> diakses pada 28 November 2020, pukul 20:00 Wib
- Suroso, Mahmudi , *Efikasi Diri, Dukungan sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar*, Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol.3 No.12, tahun 2014
- Susanto Ahmad, 2013, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suwarbi Usa, 2015, Thesis: *Pengaruh efikasi diri, kesadaran diri dan keterampilan social terhadap prestasibelajar siswa melalui motivasi berprestasi siswa dan kreativitas belajar matematika siswa*, Pasca sarjana UNM
- Syah Muhibbin, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Syaiful Bahri, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, 2001, *Shafwatut Tafsir: Tafsir-tafsir pilihan*, terj. KH. Yasin, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Tohirin, 2011, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Wahdania, *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai*, Jurnal Matematika dan pembelajaran. Vol. 5, Nomor 1 tahun 2017
- Wahidmurni, 2017, *Metodologi Pembelajaran IPS*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wahyu Suganda, 2012, *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkara 1 Kabupaten Kubu Raya*, Pontianak: FKIP UNTAN
- Walisongo, *Efikasi diri dalam Perspektif Islam*, dalam <http://www.google.co.id>. *Efikasi diri dalam perspektif islam diakses 4 januari 2021*
- Wina Sanjaya, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

# LAMPIRAN

## Profil Sekolah

### 1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI DADAPREJO 01		
2	NPSN	:	20536858		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Martorejo 1A		
	RT / RW	:	2	/	1
	Kode Pos	:	65323		
	Kelurahan	:	Dadaprejo		
	Kecamatan	:	Kec. Junrejo		
	Kabupaten/Kota	:	Kota Batu		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-7,9107467		Lintang
			112,5798767		Bujur

### 3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	0		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1952-12-31		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	-		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1953-07-01		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	0401004980		
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...		
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG BATU...		
16	Rekening Atas Nama	:	SDNDADAPREJO01...		
17	MBS	:	Ya		
18	Memungut Iuran	:	Tidak		
19	Nominal/siswa	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	Sekolah Dasar Negeri Dadaprejo 01		
21	NPWP	:	003654910628000		

### 3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	0341460242		
21	Nomor Fax	:			
22	Email	:	dadap_1@yahoo.com		

23	Website	:	http://
<b>4. Data Periodik</b>			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1200
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Indosat IM3
<b>5. Sanitasi</b>			
<b>Sustainable Development Goals (SDG)</b>			
31	Sumber air	:	Ledeng/PAM
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Menyediakan dengan cara memberikan secara gratis
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	5 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	10
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya

<b>Stratifikasi UKS</b>	:											
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya										
44 Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya										
45 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya										
46 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Ya										
47 Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya										
48 Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya										
49 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya										
50 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya										
51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas <input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah										
<u>52</u> Jumlah jamban dapat digunakan	:	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Jamban laki-laki</td> <td>Jamban perempuan</td> <td>Jamban bersama</td> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>4</td> <td>0</td> </tr> </table>		Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		4	4	0		
	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama									
	4	4	0									
53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Jamban laki-laki</td> <td>Jamban perempuan</td> <td>Jamban bersama</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </table>		Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		1	0	0		
	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama									
	1	0	0									

**Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah**

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	Kebersihan dan kesehatan	✓		✓		✓	
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓		✓			
56	Keamanan pangan	✓			✓	✓	✓
57	Ayo minum air	✓	✓		✓	✓	✓



**DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DADAPREJO 02**  
**(STATEELEMENTARY SCHOOL)**  
**KECAMATAN JUNREJO**

Jl. Martorejo No. 136, Kel.Dadaprejo, KodePos 65321 ☎ Telp. (0341) 531748

---

### PROFIL SEKOLAH

#### I. IDENTITAS LEMBAGA DAN KEPALA SEKOLAH

1. Nama : SDN Dadaprejo 02
2. Alamat : Jl. Martorejo No. 136, Kel. Dadaprejo
3. No. Telp./Fax : 0341 – 531748
4. Nama Kepala Sekolah : Irul Siti Sumarni, S.Pd., M.H
5. NIP Kepala Sekolah : 19610420 198203 2 004
6. Alamat Kepala Sekolah : Jl. Asparaga No. 22, Mulyoagung, Kec.  
Dau
7. Status Sekolah : Negeri
8. Status Akreditasi : A
9. Tahun Berdiri : 1976
10. Tahun Beroperasi : 1976
11. Status Tanah : Milik Desa
12. Jumlah Siswa :

Tahun	Jumlah Siswa		
	L	P	Jumlah
2020-2021	69	60	129

## 13. Jumlah Rombongan Belajar :

- a. Kelas I : 1 Rombel : 16 siswa  
 b. Kelas II : 1 Rombel : 21 siswa  
 c. Kelas III : 1 Rombel : 19 siswa  
 d. Kelas IV : 1 Rombel : 21 siswa  
 e. Kelas V : 1 Rombel : 20 siswa  
 f. Kelas VI : 1 Rombel : 32 siswa

## 14. Data Ruang

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Ringan	Sedang	Berat
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3.	Ruang Kelas	6	6	-	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-
5.	Perpustakaan	1	-	1	-	-
6.	UKS	1	1	-	-	-
7.	Mushola	1	-	-	1	
8.	Gudang	1	-	-	-	1
8.	KM / WC	10	10	-	-	-

15. Data Guru / Staf Pengajar :

No.	Status Pengajar	Kondisi						
		SMP	SMA	D 1	D 2	D 3	S 1	S 2
1.	Guru PNS	-	-	-	-	-	7	1
2.	Guru PPPK	-	-	-	-	-	1	-
3.	Tenaga Administrasi PNS	-	1	-	-	-	-	-
4.	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	2	-
5.	Pegawai Tidak Tetap	-	1	-	1	-		-
6.	Tenaga Kontrak (Penjaga Malam)	-	1	-	-	-	-	-

16. Air Bersih : HIPAM (Swadaya Desa)

17. Internet dan telepon sekolah : Telkom Indonesia (Indihome)

18. Dana Operasional Sekolah : BOSNAS BOSDA

19. Aset yang dimiliki sekolah

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Laptop	5 unit	4	1
2	Komputer Acer Putih	10 unit	10	-
3	Komputer PC	3 unit	2	1
4	Printer	3 unit	3	-
5	Scanner Epson	1 unit	1	-
6	Proyektor Epson	1 unit	1	-
7	Speaker aktif	1 unit	-	1
8	Orgentunggal	1 unit	1	-
8	CCTV	2 set	2	-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**PASCASARJANA**

Jalan P. Sudharso No. 34 Dologrejo Kota Batu 65122, Telpom (0341) 511133, Faksimile (0341) 531188  
Website: <http://pascasarjana-islam.org.ac.id>, Email: [pascasarjana-islam.org.ac.id](mailto:pascasarjana-islam.org.ac.id)

Nomor : B-017/Ps/UM.01/04/2021

27 April 2021

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SDN Dologrejo 01

di Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim W/ Wb*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami mengajukan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Nurlatifah Rangkuti
NIM	: 19760001
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si., Ph.D 2. Dr. Abdussakir, M.Pd
Judul Penelitian	: Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
*Bismillahirrahmanirrahim W/ Wb*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Dadaprejo Kota Batu 65221, Telp: (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130  
Website: <http://pascasarjana-iain-malang.ac.id>, Email: [pascasarjana-iain-malang.ac.id](mailto:pascasarjana-iain-malang.ac.id)

Nomor : B-018/Ps/HIM.01/04/2021

27 April 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SDN Dadaprejo 02

di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Nurlatifah Rangkuti
NIM	: 19760001
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si., Ph.D 2. Dr. Abdussakir, M.Pd
Judul Penelitian	: Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*





PEMERINTAH KOTA BATU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DADAPREJO 01**  
( STATE ELEMENTARY SCHOOL )  
KECAMATAN JUNREJO

Jl. Merdeka 1A Dadaprejo Kecamatan Junrejo 6992281 Telp. (0841) 400242  
E-mail : dadap\_1@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 421.2/035/423.101.09.137/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala SDN Dadaprejo 01

Kecamatan Junrejo Kota Batu,

Nama : Suparni, S.Pd.  
NIP : 19631217 198201 2 001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b

Menerangkan bahwa,

Nama : Nurhidiah Bangkuti  
NIM : 19760001  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar

Benar telah melakukan penelitian di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu pada bulan April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



16 Juni 2021  
Kepala Sekolah



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 AIR MUDA  
(STATE ELEMENTARY SCHOOL)  
KIRI UTARA KOTA BUKITINGGI**

Jl. Pendidikan No. 1, Kelurahan Air Muda, Kecamatan Air Muda, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 26111

**LEMBAR REFERENSI DAN  
NOMOR REGISTRASI SISWA**

Yang berisikan sebagai berikut ini :

- Nama** : NIKHILIAH 1324
- Jenis** : Perempuan
- Tempat dan Tanggal Lahir** : Padang Pariaman, 01/01/2007
- Agama** : Islam
- Alamat Lengkap (Rumah, RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi)**
- Nama** : NIKHILIAH 1324
- Jenis** : Perempuan

Yang bertekad menjamin bahwa isi Lembar Referensi dan Nomor Registrasi Siswa ini benar-benar sesuai dengan data yang terdapat dalam buku induk siswa dan buku daftar hadir siswa. Hal ini berlaku untuk keperluan pendaftaran siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lembar Referensi dan Nomor Registrasi Siswa ini berlaku untuk keperluan pendaftaran siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lembar Referensi dan Nomor Registrasi Siswa ini berlaku untuk keperluan pendaftaran siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



**SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Dr. Marhayati, M.PMat  
NIP : 197710262003122003  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat mahasiswa:

Nama : Nurlatifah Rangkuti  
NIM : 19760001  
Jurusan : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar

Setelah dilakukan kajian atas materi matematika tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juli 2021

Validator,



Dr. Marhayati, M.PMat  
NIP. 197710262003122003

Catatan:

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENILAIAN EFIKASI DIRI**

Nama Validator : Dr. Marhayati, M.PMat  
NIP : 197710262003122003  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Petunjuk**

1. Mohon untuk memberikan penilaian kesesuaian pernyataan kuesioner berdasarkan aspek-aspek penilaian yang disebutkan.
2. Skala penilaian yang diberikan adalah 1-4, dengan keterangan sebagai berikut:
  - 1 : Sangat Kurang (SK)
  - 2 : Kurang (K)
  - 3 : Baik (B)
  - 4 : Sangat Baik (SB)
3. Mohon tuliskan kritik/saran pada tempat yang sudah disediakan. Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan kuesioner efikasi diri terhadap hasil belajar matematika.

**ASPEK-ASPEK YANG DINILAI**

NO	Aspek	Kriteria	Nilai				Saran
			SB	B	K	SK	
1	Level	1. Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas	✓				
		2. Kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas		✓			
2	Kekuatan	1. Kuatnya keyakinan melaksanakan tugas		✓			
		2. kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas		✓			
3	Generalisasi	Kemampuan menguasai berbagai tugas		✓			

**Kritik atau Saran:**

Perbaiki kuesioner sesuai dengan saran yang terdapat dalam naskah instrumen penelitian. Setelah diperbaiki instrumen penelitian dalam digunakan untuk pengambilan data.

Malang, 30 Juli 2021

Validator



Dr. Marhayati, M.PMat

NIP. 197710262003122003

## KUESIONER EFIKASI DIRI

### I. IDENTITAS

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. No. Absensi :
- d. Tanggal/hari :

### II. KUESIONER

Petunjuk pengisian kuesioner:

- a. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
- b. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- c. Alternatif Jawabanmu dijamin dirahasiakan
- d. Jumlah Pernyataan 20 Butir

**-Selamat Mengerjakan-**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Semakin sulit soal atau tugas yang diberikan, saya yakin bisa menyelesaikannya				
2	Saya menghindari soal yang terlalu sulit dan tidak mengerjakannya				
3	Saya merasa malas ketika harus mengerjakan banyak PR				
4	Saya merasa mampu menyelesaikan PR walau tanpa bantuan orang tua				
5	Saya mampu memahami setiap materi yang diajarkan guru				
6	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit				
7	Saya merasa ragu untuk mengerjakan soal tanpa dibimbing guru terlebih dahulu				

8	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru				
9	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman				
10	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakan dengan teliti.				
11	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya				
12	Saya kesulitan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan karena terlalu banyak				
13	Saya mampu mengerjakan setiap tugas dari guru matematika saya yang sulit				
14	Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena membuat saya tertantang				
15	Saya terus mengerjakan soal yang sulit dikerjakan sampai saya bisa				
16	Saya berhenti mengerjakan tugas saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan				
17	ketika saya kesulitan mengerjakan PR, saya tidak mudah menyerah untuk berusaha mencari cara mengerjakannya				
18	Saya merasa bisa mengerjakan tugas sesulit apapun itu				
19	Saya merasa tidak bisa mengerjakan soal yang terlalu sulit				
20	Semakin sulit tugas yang diberikan, maka saya semakin bingung.				

## KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

### III. IDENTITAS

- e. Nama :
- f. Kelas :
- g. No. Absensi :
- h. Tanggal/hari :

### IV. KUESIONER

Petunjuk pengisian kuesioner:

- e. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
- f. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju
- g. Alternatif Jawabanmu dijamin dirahasiakan
- h. Jumlah Pernyataan 20 Butir

**-Selamat Mengerjakan-**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit				
2	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal matematika yang dianggap sulit oleh teman				
3	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat didepan teman				
4	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru				
5	Jika nilai matematika saya jelek, saya tidak mau belajar lagi				
6	Saya suka mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hal yang akan saya peroleh				
7	Saya tidak pernah serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru				

8	Saya senang belajar matematika karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara				
9	Setiap ada tugas matematika saya langsung mengerjakannya				
10	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
11	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya				
12	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya				
13	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi				
14	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi				
15	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika dengan kemampuan saya sendiri				
16	Dalam mengerjakan tugas maupun soal matematika saya mencontoh milik teman				
17	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				
18	Saya mengerjakan tugas matematika dengan sungguh-sungguh				
19	Setiap ada tugas matematika saya langsung mengerjakannya				
20	Saya senang tidak mendapat tugas dari guru				

**TABEL HASIL VALIDITAS  
EFIKASI BELAJAR**

<b>N 0</b>	<b>ED 1</b>	<b>ED 2</b>	<b>ED 3</b>	<b>ED 4</b>	<b>ED 5</b>	<b>ED 6</b>	<b>ED 7</b>	<b>ED 8</b>	<b>ED 9</b>	<b>E D 10</b>	<b>E D 11</b>	<b>E D 12</b>	<b>E D 13</b>	<b>E D 14</b>	<b>E D 15</b>	<b>E D 16</b>	<b>E D 17</b>	<b>E D 18</b>	<b>E D 19</b>	<b>E D 20</b>	<b>Tota l</b>
1	2	4	4	1	3	2	1	1	1	1	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	49
2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	2	4	4	2	1	4	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4	3	4	60
5	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	62
6	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	42
7	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	71
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	3	1	4	1	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	2	1	1	53
11	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	1	1	4	1	4	2	1	1	57
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	3	2	1	3	3	1	1	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	51
14	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	48
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	55
17	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	3	2	2	2	50
18	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	69

<b>19</b>	1	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	4	40
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
<b>21</b>	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	52
<b>22</b>	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	1	4	1	3	4	2	3	58
<b>23</b>	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	64
<b>24</b>	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	36
<b>25</b>	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	66
<b>26</b>	3	4	2	2	3	1	1	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	2	2	1	49
<b>27</b>	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	1	2	53
<b>28</b>	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	54
<b>29</b>	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65
<b>30</b>	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	66

**TABEL HASIL VALIDITAS  
MOTIVASI BELAJAR**

<b>N 0</b>	<b>M B1</b>	<b>M B2</b>	<b>M B3</b>	<b>M B4</b>	<b>M B5</b>	<b>M B6</b>	<b>M B7</b>	<b>M B8</b>	<b>M B9</b>	<b>MB 10</b>	<b>MB 11</b>	<b>MB 12</b>	<b>MB 13</b>	<b>MB 14</b>	<b>MB 15</b>	<b>MB 16</b>	<b>MB 17</b>	<b>MB 18</b>	<b>MB 19</b>	<b>MB 20</b>	<b>Tot al</b>
1	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	62
2	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
4	1	3	3	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	60
5	1	2	1	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	63
6	1	2	1	4	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	46
7	3	2	4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	62
8	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
9	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	68
10	1	1	4	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	1	3	4	2	4	52
11	1	2	1	3	4	3	4	4	3	3	1	1	1	4	3	4	4	1	3	3	53
12	1	2	2	1	4	2	4	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	1	4	2	48
13	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3	46
14	3	2	1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	1	2	4	47
15	2	4	4	1	3	2	1	1	1	1	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	49
16	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	53
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
18	3	3	2	4	4	2	1	4	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4	3	4	60
19	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	42
20	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	71

<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
<b>22</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
<b>23</b>	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	52
<b>24</b>	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	1	4	1	3	4	2	3	58
<b>25</b>	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	64
<b>26</b>	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	36
<b>27</b>	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	66
<b>28</b>	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	48
<b>29</b>	3	3	3	1	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	67
<b>30</b>	1	3	2	1	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	61











X1.20	Pearson																					
	Correlation	.142	.400*	.108	.534*	.326	.501*	.484*	.082	.330	.128	.173	.617*	.395*	.339	.229	.535*	-.051	.423*	.685*	1	.583**
	n	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X 1	Pearson																					
	Correlation	.703*	.606*	.605*	.609*	.760*	.711*	.609*	.678*	.781*	.630*	.569*	.731*	.752*	.715*	.627*	.549*	.543*	.826*	.785*	.583*	1
	n	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.453	.029	.570	.002	.078	.005	.007	.667	.075	.499	.362	.000	.031	.067	.224	.002	.791	.020	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).











X2.20	Pearson																					
	Correlation	.211	.296*	.159	.268	.486*	.220	.466*	.101	.247	.045	.224	.438*	.479*	.413*	.280	.549*	-.001	.524*	.642*	1	.622**
	n	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X 2	Pearson																					
	Correlation	.552*	.488*	.445*	.445*	.564*	.422*	.501*	.553*	.637*	.621*	.533*	.674*	.742*	.613*	.625*	.500*	.417*	.763*	.711*	.622*	1
	n	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)	.160	.046	.293	.071	.001	.142	.001	.505	.098	.765	.135	.002	.001	.004	.060	.000	.994	.000	.000		.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**HASIL JAWABAN RESPONDEN  
EFIKASI DIRI**

<b>N0</b>	<b>ED1</b>	<b>ED2</b>	<b>ED3</b>	<b>ED4</b>	<b>ED5</b>	<b>ED6</b>	<b>ED7</b>	<b>ED8</b>	<b>ED9</b>	<b>ED 10</b>	<b>ED 11</b>	<b>ED 12</b>	<b>ED 13</b>	<b>ED 14</b>	<b>ED 15</b>	<b>ED 16</b>	<b>ED 17</b>	<b>ED 18</b>	<b>ED 19</b>	<b>ED 20</b>	<b>Total</b>
1	2	4	4	1	3	2	1	1	1	1	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	49
2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	2	4	4	2	1	4	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4	3	4	60
5	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	62
6	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	42
7	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	71
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	3	1	4	1	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	2	1	1	53
11	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	1	1	4	1	4	2	1	1	57
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	3	2	1	3	3	1	1	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	51
14	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	48
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	55
17	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	3	2	2	2	50
18	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	69
19	1	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	52

22	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	1	4	1	3	4	2	3	58
23	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	64
24	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	36
25	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	66
26	3	4	2	2	3	1	1	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	2	2	1	49
27	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	62
28	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
29	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
30	1	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	66
31	1	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
32	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
33	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	64
34	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
35	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	72
36	1	1	4	4	4	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	1	3	4	2	4	52
37	1	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	62
38	1	2	2	1	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	58
39	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50
40	3	2	1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	48
41	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
42	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
43	1	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3	4	2	2	4	60
44	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	67
45	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	40
46	1	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	1	56
47	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	56



**HASIL JAWABAN RESPONDEN  
MOTIVASI BELAJAR**

<b>N 0</b>	<b>M B1</b>	<b>M B2</b>	<b>M B3</b>	<b>M B4</b>	<b>M B5</b>	<b>M B6</b>	<b>M B7</b>	<b>M B8</b>	<b>M B9</b>	<b>MB 10</b>	<b>MB 11</b>	<b>MB 12</b>	<b>MB 13</b>	<b>MB 14</b>	<b>MB 15</b>	<b>MB 16</b>	<b>MB 17</b>	<b>MB 18</b>	<b>MB 19</b>	<b>MB 20</b>	<b>Tot al</b>
1	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	62
2	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
4	1	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	66
5	1	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
6	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
7	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	64
8	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
9	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	72
10	1	1	4	4	4	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	1	3	4	2	4	52
11	1	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	62
12	1	2	2	1	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	58
13	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50

14	3	2	1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	48
15	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
16	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
17	1	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3	4	2	2	4	60
18	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	67
19	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	40
20	1	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	1	56
21	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	56
22	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	1	59
23	3	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	68
24	1	1	4	1	4	3	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	1	47
25	1	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	54
26	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	68
27	2	4	4	1	3	2	1	1	1	1	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	49
28	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	53

29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	3	3	2	4	4	2	1	4	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4	3	4	60
31	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	62
32	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	42
33	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	71
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
36	3	1	4	1	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	2	1	1	53
37	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	1	1	4	1	4	2	1	1	57
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
39	3	2	1	3	3	1	1	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	51
40	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	48
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
42	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	55
43	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	3	2	2	2	50
44	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	69

45	1	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	4	40
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
47	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	52
48	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	1	4	1	3	4	2	3	58
49	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	64
50	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	36
51	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	66
52	3	4	2	2	3	1	1	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	2	2	1	49
53	2	4	4	1	3	2	1	1	1	1	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	49
54	1	4	3	1	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	59
55	2	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	54
56	1	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67
57	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	66
58	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	70
59	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72

60	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72
61	1	3	1	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	53
62	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	62
63	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72
64	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	58
65	1	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	67
66	1	2	2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	63
67	1	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	64
68	1	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	61
69	1	3	1	3	4	1	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	56
70	1	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67
71	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
72	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	73
73	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78

## ANALISIS DESKRIPTIF

### EFIKASI DIRI

#### Statistics

Total\_X1

N	Valid	73
	Missing	0
	Mean	60.41
	Median	60.00
	Mode	80
	Std. Deviation	10.947
	Variance	119.829
	Range	44
	Minimum	36
	Maximum	80

Total\_X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1.4	1.4	1.4
	40	2	2.7	2.7	4.1
	41	1	1.4	1.4	5.5
	42	1	1.4	1.4	6.8
	47	2	2.7	2.7	9.6
	48	2	2.7	2.7	12.3
	49	3	4.1	4.1	16.4
	50	2	2.7	2.7	19.2
	51	1	1.4	1.4	20.5
	52	4	5.5	5.5	26.0
	53	4	5.5	5.5	31.5
	54	3	4.1	4.1	35.6
	55	1	1.4	1.4	37.0
	56	2	2.7	2.7	39.7
	57	2	2.7	2.7	42.5
	58	2	2.7	2.7	45.2
	59	1	1.4	1.4	46.6

60	4	5.5	5.5	52.1
61	1	1.4	1.4	53.4
62	4	5.5	5.5	58.9
64	3	4.1	4.1	63.0
65	2	2.7	2.7	65.8
66	3	4.1	4.1	69.9
67	2	2.7	2.7	72.6
68	3	4.1	4.1	76.7
69	1	1.4	1.4	78.1
71	2	2.7	2.7	80.8
72	1	1.4	1.4	82.2
73	4	5.5	5.5	87.7
74	2	2.7	2.7	90.4
76	1	1.4	1.4	91.8
79	1	1.4	1.4	93.2
80	5	6.8	6.8	100.0
Total	73	100.0	100.0	

## MOTIVASI BELAJAR

### Statistics

Total\_X2

N	Valid	73
	Missing	0
Mean		60.93
Median		61.00
Mode		67 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.407
Variance		108.315
Range		44
Minimum		36
Maximum		80

a. Multiple modes exist. The  
smallest value is shown

Total\_X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1.4	1.4	1.4
	40	2	2.7	2.7	4.1
	42	1	1.4	1.4	5.5
	47	2	2.7	2.7	8.2
	48	2	2.7	2.7	11.0
	49	3	4.1	4.1	15.1
	50	2	2.7	2.7	17.8
	51	1	1.4	1.4	19.2
	52	2	2.7	2.7	21.9
	53	3	4.1	4.1	26.0
	54	2	2.7	2.7	28.8
	55	1	1.4	1.4	30.1
	56	3	4.1	4.1	34.2
	57	2	2.7	2.7	37.0
	58	3	4.1	4.1	41.1
	59	2	2.7	2.7	43.8

60	4	5.5	5.5	49.3
61	2	2.7	2.7	52.1
62	4	5.5	5.5	57.5
63	1	1.4	1.4	58.9
64	3	4.1	4.1	63.0
66	3	4.1	4.1	67.1
67	5	6.8	6.8	74.0
68	2	2.7	2.7	76.7
69	1	1.4	1.4	78.1
70	1	1.4	1.4	79.5
71	2	2.7	2.7	82.2
72	4	5.5	5.5	87.7
73	1	1.4	1.4	89.0
74	2	2.7	2.7	91.8
78	1	1.4	1.4	93.2
80	5	6.8	6.8	100.0
Total	73	100.0	100.0	

**UJI NORMALITAS**  
**EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.49862759
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.073
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**UJI LINEARITAS**  
**EFIKASI DIRI DAN HASIL BELAJAR**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Efikasi Diri	Between (Combined) Groups	3709.395	32	115.919	.567	.949
	Linearity	595.884	1	595.884	2.916	.095
	Deviation from Linearity	3113.511	31	100.436	.491	.978
	Within Groups	8174.167	40	204.354		
Total		11883.562	72			

## Report

## Hasil Belajar Matematika

Efikasi Diri	Mean	N	Std. Deviation
36.00	60.0000	1	.
40.00	80.0000	2	28.28427
41.00	90.0000	1	.
42.00	60.0000	1	.
47.00	85.0000	2	7.07107
48.00	70.0000	2	14.14214
49.00	68.3333	3	12.58306
50.00	77.5000	2	3.53553
51.00	75.0000	1	.
52.00	86.2500	4	7.50000
53.00	80.0000	4	14.14214
54.00	78.3333	3	22.54625
55.00	80.0000	1	.
56.00	90.0000	2	14.14214
57.00	75.0000	2	7.07107
58.00	70.0000	2	14.14214
59.00	80.0000	1	.
60.00	86.2500	4	11.08678
61.00	70.0000	1	.
62.00	81.2500	4	8.53913
64.00	81.6667	3	7.63763

65.00	75.0000	2	21.21320
66.00	86.6667	3	23.09401
67.00	90.0000	2	14.14214
68.00	90.0000	3	10.00000
69.00	80.0000	1	.
71.00	90.0000	2	14.14214
72.00	80.0000	1	.
73.00	76.2500	4	14.36141
74.00	80.0000	2	14.14214
76.00	95.0000	1	.
79.00	85.0000	1	.
80.00	84.0000	5	15.16575
Total	80.7534	73	12.84716

**UJI LINEARITAS**  
**MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined) Linearity	4450.645	31	143.569	.792	.748
		Deviation from Linearity	321.635	1	321.635	1.774	.190
			4129.010	30	137.634	.759	.782
	Within Groups		7432.917	41	181.291		
	Total		11883.562	72			

## Report

## Hasil Belajar Matematika

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
36.00	80.0000	1	.
40.00	80.0000	2	28.28427
42.00	90.0000	1	.
47.00	60.0000	2	.00000
48.00	70.0000	2	14.14214
49.00	81.6667	3	2.88675
50.00	75.0000	2	.00000
51.00	80.0000	1	.
52.00	75.0000	2	7.07107
53.00	85.0000	3	13.22876
54.00	70.0000	2	14.14214
55.00	90.0000	1	.
56.00	76.6667	3	5.77350
57.00	80.0000	2	14.14214
58.00	71.6667	3	14.43376
59.00	90.0000	2	14.14214
60.00	93.7500	4	12.50000
61.00	75.0000	2	7.07107
62.00	76.2500	4	18.87459

63.00	100.0000	1	.
64.00	90.0000	3	10.00000
66.00	78.3333	3	22.54625
67.00	78.0000	5	13.03840
68.00	75.0000	2	7.07107
69.00	80.0000	1	.
70.00	80.0000	1	.
71.00	90.0000	2	.00000
72.00	86.2500	4	10.30776
73.00	85.0000	1	.
74.00	90.0000	2	14.14214
78.00	95.0000	1	.
80.00	78.0000	5	14.83240
Total	80.7534	73	12.84716

## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	62.243	9.896		6.289	.000		
	Efikasi Diri	.222	.159	.189	1.399	.166	.738	1.355
	Motivasi Belajar	.084	.167	.068	.500	.619	.738	1.355

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

## UJI HETEROKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.313	6.108		2.016	.048
	Efikasi Diri	-.052	.098	-.073	-.526	.601
	Motivasi Belajar	.009	.103	.012	.088	.930

a. Dependent Variable: RES2

## UJI RELIABILITAS EFIKASI DIRI

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	56.4333	138.806	.663	.929
X1.2	56.2000	140.648	.555	.931
X1.3	56.1333	139.982	.551	.931
X1.4	56.3000	140.562	.558	.931
X1.5	56.1000	141.817	.736	.929
X1.6	56.9667	135.551	.663	.929
X1.7	57.2000	139.200	.552	.931
X1.8	56.3000	138.424	.632	.929
X1.9	56.5000	137.086	.750	.927
X1.10	56.0667	142.478	.590	.930
X1.11	55.8333	144.764	.531	.931
X1.12	56.9000	136.024	.689	.928
X1.13	56.7000	137.734	.718	.928
X1.14	56.7333	136.754	.671	.929
X1.15	56.1333	142.740	.588	.930
X1.16	56.4667	140.464	.484	.933
X1.17	56.2667	144.340	.498	.932
X1.18	56.4667	136.395	.801	.926
X1.19	56.7333	133.306	.746	.927
X1.20	56.8000	139.545	.522	.932

## UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	56.4783	111.722	.481	.884
X2.2	56.1304	114.160	.420	.886
X2.3	56.0652	113.751	.360	.888
X2.4	56.2609	113.397	.356	.889
X2.5	55.6304	114.327	.514	.883
X2.6	56.6522	115.610	.349	.888
X2.7	56.3261	111.514	.413	.887
X2.8	56.0000	112.533	.488	.884
X2.9	56.1739	111.125	.583	.881
X2.10	55.8478	112.043	.568	.881
X2.11	55.6957	113.372	.469	.884
X2.12	56.2826	109.585	.620	.879
X2.13	56.2609	107.842	.697	.877
X2.14	56.1739	111.080	.553	.882
X2.15	55.7609	113.608	.581	.882
X2.16	55.8913	112.677	.422	.886
X2.17	56.0217	116.066	.349	.887
X2.18	56.0217	106.866	.719	.876
X2.19	56.1522	108.443	.661	.878
X2.20	56.0000	111.911	.569	.881

## UJI REGRESI BERGANDA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 <sup>a</sup>	.054	.026	12.67592

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636.032	2	318.016	1.979	.146 <sup>b</sup>
	Residual	11247.530	70	160.679		
	Total	11883.562	72			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Efikasi Diri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.169	9.516		5.587	.000		
	EfikasiDiri(X1)	.355	.116	.342	3.067	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar(Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.308	12.488		2.747	.008		
	MotivasiBelajar(X2)	.585	.152	.415	3.847	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar(Y)



**DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	<b>0.444</b>	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

DISTRIBUSI NILAI  $t_{\text{tabel}}$ 

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.678	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.677	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.676	2.011	2.406	2.683
49	1.299	1.675	2.010	2.404	2.681
50	1.298	1.674	2.009	2.402	2.679
51	1.298	1.673	2.008	2.400	2.677
52	1.297	1.672	2.007	2.398	2.675
53	1.297	1.671	2.006	2.396	2.673
54	1.296	1.670	2.005	2.394	2.671
55	1.296	1.669	2.004	2.392	2.669
56	1.295	1.668	2.003	2.390	2.667
57	1.295	1.667	2.002	2.388	2.665
58	1.295	1.666	2.001	2.386	2.663
59	1.294	1.665	2.000	2.384	2.661
60	1.294	1.664	1.999	2.382	2.659
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630

## GOOGLE FORMULIR

The image displays four sequential screenshots of a Google Form titled "Kuesioner Efikasi Diri" (Self-Efficacy Questionnaire) on a mobile device. The form is designed with a light brown background and a header image of books.

**Screenshot 1 (Top Left):** Shows the title "Kuesioner Efikasi Diri" and instructions under "PETUNJUK". The instructions ask the user to read statements and choose an answer from 1 to 4. A "Berikutnya" (Next) button is visible at the bottom.

**Screenshot 2 (Top Right):** Shows the "IDENTITAS" (Identity) section. The "Nama" (Name) field is filled with "Marwah Cahaya". The "Kelas" (Class) field is empty.

**Screenshot 3 (Bottom Left):** Shows the "Asal Sekolah" (School Origin) field filled with "SDN dadaprejo 02". There are "Kembali" (Back) and "Berikutnya" (Next) buttons at the bottom.

**Screenshot 4 (Bottom Right):** Shows the "PERNYATAAN" (Statement) section. The first statement is "1. Semakin sulit soal atau tugas yang diberikan, saya yakin bisa menyelesaikannya". Below the statement is a rating scale with four circles, where the second circle is selected. The scale is labeled "Sangat Tidak Setuju" (Strongly Disagree) and "Sangat Setuju" (Strongly Agree).

<p>40. jul 30. jul 08:23 7% +1</p> <p>2. Saya menghindari soal yang terlalu sulit dan tidak mengerjakannya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>40. jul 30. jul 08:24 7% +1</p> <p>5. Saya mampu memahami setiap materi yang diajarkan guru *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>3. Saya merasa malas ketika harus mengerjakan banyak PR *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>6. Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>4. Saya merasa mampu menyelesaikan PR walau tanpa bantuan orang tua *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>7. Saya merasa ragu untuk mengerjakan soal tanpa dibimbing guru terlebih dahulu *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>

<p>40. jul 30. jul 08:24 7% +1</p> <p>8. Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>40. jul 30. jul 08:24 7% +1</p> <p>10. Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakan dengan teliti. *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>9. Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>11. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>10. Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakan dengan teliti. *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>12. Saya kesulitan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan karena terlalu banyak *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>

43 jul 30 jul 08:24 7% 100%

13. Saya mampu mengerjakan setiap tugas dari guru matematika saya yang sulit \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○● Sangat Setuju

14. Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena membuat saya tertantang \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○● Sangat Setuju

15. Saya terus mengerjakan soal yang sulit dikerjakan sampai saya bisa \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○● Sangat Setuju

16. Saya berhenti mengerjakan tugas saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○● Sangat Setuju

17. ketika saya kesulitan mengerjakan PR, saya tidak mudah menyerah untuk berusaha mencari cara mengerjakannya \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○● Sangat Setuju

18. Saya merasa bisa mengerjakan tugas sesulit apapun itu \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○● Sangat Setuju

45 jul 30 jul 08:25 7% 100%

19. Saya merasa tidak bisa mengerjakan soal yang terlalu sulit \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ●○○○○ Sangat Setuju

20. Semakin sulit tugas yang diberikan, maka saya semakin bingung \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○● Sangat Setuju

Kembali Kirim

Jangan pernah membagikan sandi melalui Google Formulir

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Pengaturan Privasi - Kebijakan Privasi

Google Formulir

45 jul 30 jul 08:25 7% 100%

docs.google.com/forms

Kuesioner Efikasi Diri

Ayoo Semangat Belajar :)  
Jazakallah Khair/ Terima Kasih :)

[Kirim jawaban lebih](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Pengaturan Privasi - Kebijakan Privasi

Google Formulir

## GOOGLE FORMULIR

The image displays four sequential screenshots of a Google Form titled "Kuesioner Motivasi Belajar" (Learning Motivation Questionnaire) on a mobile device. The form is designed with a yellow and white color scheme and includes a header with illustrations of children.

**Section 1: Kuesioner Motivasi Belajar**

**PETUNJUK**

- Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara klik pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
  - Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju

**Section 2: IDENTITAS**

Nama \*  
Marwah cahaya

Kelas \*  
 5

Asal Sekolah \*  
SDN Dadaprejo 02

**Section 3: PERNYATAAN!**

1. Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit \*

1 2 3 4  
Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

2. Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal matematika yang dianggap sulit oleh teman \*

1 2 3 4  
Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

3. Saya selalu gugup ketika sedang berpidapat didepan teman \*

1 2 3 4  
Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

4. Saya selalu mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru \*

1 2 3 4  
Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

5. Jika nilai matematika saya jelek, saya tidak mau belajar lagi \*

1 2 3 4  
Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

<p>6. Saya suka mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hal yang akan saya peroleh *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>9. Setiap ada tugas matematika saya langsung mengerjakannya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>7. Saya tidak pernah serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>10. Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>8. Saya senang belajar matematika karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>11. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>

<p>12. Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya sampai saya menemukan jawabannya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>15. Saya dapat menyelesaikan tugas matematika dengan kemampuan saya sendiri *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>13. Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>16. Dalam mengerjakan tugas maupun soal matematika saya mencontoh milik teman *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>14. Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>17. Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p>

18. Saya mengerjakan tugas matematika dengan sungguh-sungguh \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○○😊 Sangat Setuju

19. Setiap ada tugas matematika saya langsung mengerjakannya \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○○😊 Sangat Setuju

20. Saya senang tidak mendapat tugas dari guru \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju ○○○○😊 Sangat Setuju

Kembali Kirim

-Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.  
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

4G 3G 08:09 10%

docs.google.com/forms

Kuesioner Motivasi Belajar

Ayoo Semangat Belajar.  
Jazakumullah Khairan/ Terima Kasih :)

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.  
[Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### I. Identitas Diri

Nama : **NURLATIFAH RANGKUTI**

Tempat, Tanggal lahir : Bangun Rejo, 28Desember 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun V, Desa Bangun Rejo Kec. Dolok Merawan  
Kab. Serdang Bedagai

No Hp : 081391371917

Email : nurlatifahrangkuti@gmail.com

Anak ke : 3 dari 5 bersaudara

Nama Ayah : Arsul Rangkuti

Nama Ibu : Tuti Yusiani

Alamat Orang Tua : Dusun V, Desa Bangun Rejo Kec. Dolok Merawan  
Kab. Serdang Bedagai

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : PNS

Ibu : Ibu Rumah Tangga

### II. Riwayat Pendidikan:

Pendidikan Dasar : SD NegeriNo 102132 Bangun Rejo (2003 – 2009)

Pendidikan Menengah :MTs Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah  
Tebing Tinggi (2009–2012)

MA Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah  
Tebing Tinggi (2012 – 2015)

Pendidikan Tinggi : 1. UIN Sumatera Utara- Medan, Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah, (2015 - 2019)

2. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,  
Pascasarjana Program Magister Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (2019-2021)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Malang, 20 Juni 2021

**Nurlatifah Rangkuti**  
**NIM. 19760001**